



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nyebutkan sumber:

**“PENGARUH KOMITE AUDIT, *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, DAN  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENCEGAHAN  
*FRAUD*”**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2021-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh :

**TARTILA KAMILAWATI**

**NIM. 12170323121**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



- a. Pengutipan nanya untuk kepentingan pencaikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Tartila Kamilawati  
 NIM : 12170323121  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul : PENGARUH KOMITE AUDIT, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

### DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Sonia Sischa Eka Putri, M.Ak  
 NIP. 19940917 201903 2 024

### MENGETAHUI

DEKAN



Dr. H. Mahyarni, SE., MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP: 19741108 200003 2 004

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Tartila Kamilawati  
NIM : 12170323121  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMITE AUDIT, WHISTLEBLOWING  
SYSTEM, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus Pada  
Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2021-2023)  
Tanggal Ujian : 22 Mei 2025

**Tim Penguji****Ketua**

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si  
NIP. 19760910 200901 2 003

**Penguji 1**

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC. AK  
NIP. 19841229 201101 2 010

**Penguji 2**

Aras Aira, SE, M.Ak, CA  
NIP. 19870910 202321 2 048

**Sekretaris**

Meri Sandora, SE, MM  
NIP. 19790505 200710 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tartila Kamilawati  
 NIM : 12170323121  
 Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Batu Tinggi, 11 September 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Komite Audit, Whistleblowing System dan  
Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud  
Studi Kasus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan

  
 Tartila Kamilawati  
 NIM. 12170323121







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**“PENGARUH KOMITE AUDIT, *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, DAN  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENCEGAHAN  
*FRAUD*”**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
 Indonesia Periode 2021-2023)**

**OLEH:**

**TARTILA KAMIALWATI**

**NIM.12170323121**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, *whistleblowing system* dan *good corporate governance* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling dengan jumlah data sebanyak 69 sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan *Eviews 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit dan *whistleblowing system* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Sebaliknya *good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

**Kata Kunci:** Pencegahan *fraud*, komite audit, *whistleblowing system*, *good corporate governance*

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***“THE INFLUENCE OF AUDIT COMMITTEE, WHISTLEBLOWING SYSTEM, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FRAUD PREVENTION”***

***(Case Study on State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period)***

**By:**

**TARTILA KAMIALWATI**

**NIM.12170323121**

*This study aims to determine the effect of the audit committee, whistleblowing system and good corporate governance on state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The population in this study were all state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sampling technique used was the purposive sampling method with a total of 69 samples of data. The analysis used was logistic regression analysis and to test the research hypothesis using EvIEWS 12. The results of this study indicate that the audit committee and whistleblowing system partially have no significant effect on fraud prevention. On the other hand, good corporate governance partially has a significant effect on fraud prevention.*

**Keyword:** *Fraud prevention, audit committee, whistleblowing system, good corporate governance*

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 <i>Fraud Triangle Theory</i> .....	13
2.2 <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	16
2.3 Pencegahan <i>Fraud</i> .....	17
2.4 Komite Audit.....	20
2.5 <i>Whistleblowing system</i> .....	23
2.6 <i>Good Corporate Governance</i> .....	24
2.7 Pandangan Islam Tentang Kasus Kecurangan .....	27
2.8 Penelitian Terdahulu.....	28
2.9 Kerangka Konseptual .....	31
2.10 Pengembangan Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Populasi dan Sampel .....	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	38
3.5 Analisis Data .....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	47





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	48
4.3	Uji Kelayakan Keseluruhan Model ( <i>Overall Fit Model Test</i> ).....	50
4.4	Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test</i> ) .....	50
4.5	Koefisien Determinasi.....	51
4.6	Uji Akurasi Model.....	51
4.7	Analisis Regresi Logistik .....	52
4.8	Uji Hipotesis .....	54
4.8.1	Uji Parsial (Uji t).....	54
4.9	Pembahasan.....	55
4.9.1	Pengaruh Komite Audit Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .....	56
4.9.2	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> ...	58
4.9.3	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>61</b>
5.1	Kesimpulan .....	61
5.2	Keterbatasan Peneliti.....	63
5.3	Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>71</b>

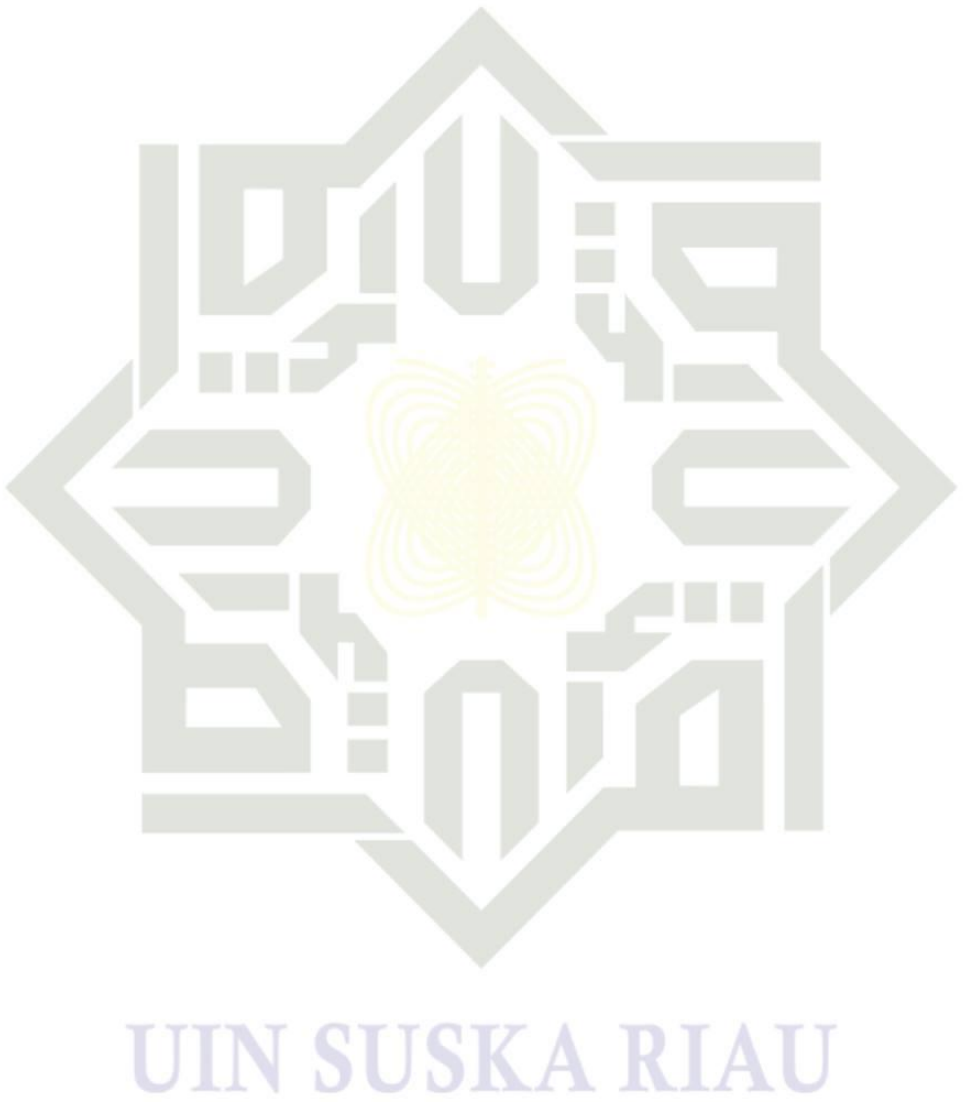


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Jumlah Kasus Fraud Perusahaan BUMN Tahun 2016-2023 .....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	31





## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	36
Tabel 3. 2 Sampel yang digunakan dalam penelitian.....	37
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel .....	42
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Sampel .....	47
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Sttistik Deskriptif .....	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model.....	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test .....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Akurasi Model .....	52
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Logistik.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial T .....	54

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Data Sampel .....	71
Lampiran 1. 2 Tabulasi Data Pencegahan Fraud.....	73
Lampiran 1. 3 Tabulasi Data Sistem Pengendalian Internal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 1. 4 Tabulasi Data Komite Audit .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 1. 5 Tabulasi Data Whistleblowing System.....	75
Lampiran 1. 6 Tabulasi Data Good Corporate Governance .....	81
Lampiran 1. 7 Data Olahan tahun 2021-2023 .....	82
Lampiran 1. 8 Hasil Ststistik Deskriptif.....	84
Lampiran 1. 16 Hasil Uji Parsial t.....	84
Lampiran 1. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	85

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,  
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillahirrobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komite Audit, *Whistleblowing System*, dan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)” dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghormatan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr, Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, Msa, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rimet. SE., MM., Ak. CA. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak Selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staf Akademik Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Admin Jurusan Akuntansi Kak Nurdiati, S.E Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada orang tua tercinta Ayah dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Tanpa doa, pengorbanan, dan motivasi dari kalian, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Kak Arsy Lawati Barokah dan Bang Dodi Agustino selaku kakak dan abang penulis, terima kasih atas semangat dan motivasi yang selalu di berikan, sehingga menjadi sumber inspirasi bagi penulis dalam menjalani proses ini
15. Kepada adik tersayang, M. Fathur Mukhlisin dan M. Fathir Khasima terima kasih atas semangat dan keceriaan yang selalu di berikan, sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam menjalani proses ini.
16. Terimakasih kepada Rike Mariyanti dan Kinanti Rahmadini selaku teman kontrakan sekaligus sahabat penulis yang telah menemani dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan moral yang telah kalian berikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Terimakasih kepada teman-teman kampung penulis seperti Wilda Handayani dan Mita yang telah memberikan support dan masih tetap mendoakan walaupun jarak yang telah tercipta
18. Terimakasih kepada teman teman KKN dan teman teman kuliah penulis yang telah memberikan warna bagi penulis selama berada dibangku perkuliahan
19. Terimakasih untuk seseorang yang tidak dapat disebutkan namanya, yang telah memberikan support dan dukungan kepada penulis serta membantu dan menemani penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih telah berjuang bersama, sampai sama sama dapat menyelesaikan proses memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
20. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan bisa membanggakan kedua orang tua Insya'allah.
21. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, 30 Mei 2025  
Penulis

Tartila Kamilawati  
NIM. 12170323121

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di kalangan masyarakat, topik pembicaraan yang paling mencuri perhatian adalah masalah kecurangan. Fenomena ini telah berkembang menjadi isu serius yang melanda berbagai sektor, mulai dari pemerintahan, perusahaan swasta, pendidikan, hingga lingkungan sosial kemasyarakatan. Dampak kecurangan sangat merugikan, tidak hanya bagi individu dan organisasi, tetapi juga dapat mengancam stabilitas negara karena merusak integritas dan menghancurkan kepercayaan publik terhadap institusi terkait. Berdasarkan data dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), organisasi menghadapi kerugian finansial yang substansial akibat praktik kecurangan. Laporan tahunan lembaga tersebut mengidentifikasi berbagai bentuk kecurangan, seperti manipulasi laporan keuangan, penggelapan dana, penyalahgunaan aset, dan sejumlah tindakan tidak etis lainnya yang secara sistematis melemahkan kepercayaan para pemangku kepentingan. (ACFE, 2022).

*Fraud* atau kecurangan telah menjadi fenomena umum di Indonesia, dengan jumlah kasus yang terus meningkat setiap tahunnya. Secara definisi, fraud merupakan tindak penipuan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan ilegal atau merugikan pihak lain, yang meliputi manipulasi, penipuan, atau penyembunyian fakta. Menurut *Statement of Auditing Standards* (SAS) No. 99, kecurangan adalah tindakan yang disengaja untuk menghasilkan kesalahan material dalam laporan keuangan. Auditor sebagai pihak independen memiliki



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab untuk menilai, mengungkapkan fakta sebenarnya, dan memberikan opini audit yang dapat diandalkan berdasarkan bukti yang diperoleh.

Kecurangan *finansial* terjadi dalam berbagai skala, dari individu hingga organisasi multinasional. Penelitian *Transparency International* menunjukkan bahwa kecurangan merupakan ancaman serius bagi stabilitas ekonomi global, yang dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan dan krisis kepercayaan investor. Khusus pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia, kasus kecurangan menjadi isu signifikan. *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* mengidentifikasi bahwa kompleksitas operasional dan tekanan kinerja menciptakan risiko tinggi terjadinya kecurangan. Faktor utama terjadinya kecurangan di BUMN mencakup: Lemahnya sistem pengawasan internal, kompleksitas birokrasi, Intervensi politik dalam pengambilan Keputusan. Menurut laporan "*Global Corruption Report*" dari *Transparency International*, dampak kecurangan tidak sekedar merugikan secara finansial, tetapi juga merusak kepercayaan publik terhadap institusi penting. (Transparency International, 2021).

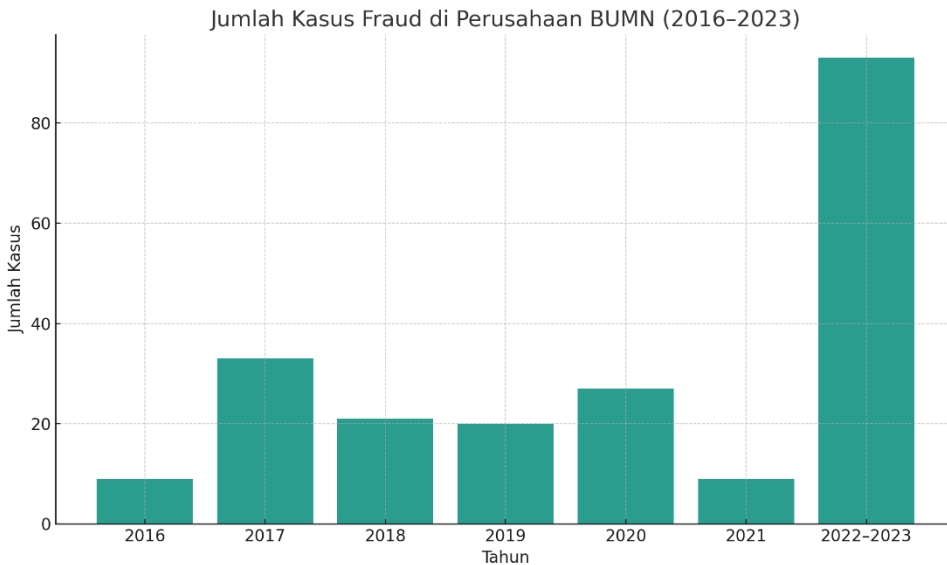
Fenomena kasus kecurangan dalam perusahaan BUMN di Indonesia menarik perhatian, terutama dalam beberapa tahun terakhir, karena kecurangan berdampak signifikan terhadap reputasi, keberlanjutan bisnis, serta kesejahteraan karyawan. Sebagai gambaran, grafik berikut menunjukkan tren jumlah kasus fraud yang terjadi di perusahaan BUMN dari tahun 2016 hingga 2023 berdasarkan laporan *Indonesia Corruption Watch (ICW)* (Indonesia Corruption Watch, 2022)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1. 1 Jumlah Kasus Fraud Perusahaan BUMN Tahun 2016-2023**



*Sumber: Indonesia Corruption Watch*

Gambar 1.1 menjelaskan terdapat 212 kasus korupsi di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada 2016 hingga 2023. Catatan Indonesia Corruption Watch (ICW) menunjukkan, dari 212 kasus yang sudah ditindak aparat penegak hukum, negara merugi setidaknya sekitar Rp64 triliun. Tercatat sedikitnya 9 kasus pada tahun 2016, 33 kasus pada 2017, 21 kasus pada 2018, 20 kasus pada tahun 2019, 27 kasus pada tahun 2020, 9 kasus pada 2021 dan 93 kasus pada 2022-2023 (Natsir, 2025).

Salah satu contoh kasus *fraud* dikabarkan pada katadata.co.id pada 19 Juni 2024 terdapat pada perusahaan BUMN di Indonesia, yaitu PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF), serta anak perusahaannya PT Indofarma Global Medika (IGM) mencatatkan kerugian yang cukup signifikan berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan. PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF) mengalami kinerja keuangan yang negatif dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, laba bersih



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- perusahaan turun drastis menjadi Rp 27,58 juta dari Rp 7,96 miliar pada tahun 2019. Pada tahun 2021, INAF mencatat rugi bersih sebesar Rp 37,58 miliar, dan pada tahun 2022, kerugian semakin membesar menjadi Rp 428 miliar, meningkat lebih dari 1.000%. Pada tahun 2023, Indofarma melaporkan penjualan sebesar Rp 524 miliar, turun 54,2% dari Rp 1,1 triliun pada tahun 2022. Kerugian pendapatan juga meningkat 41% menjadi Rp 605 miliar. Penjualan produk dalam negeri mendominasi pendapatan dengan Rp 501 miliar, termasuk Rp 311 miliar dari produk etikal, sementara pendapatan ekspor meningkat menjadi Rp 22 miliar. Meskipun EBITDA tahun 2023 tercatat negatif Rp 293 miliar, ini menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai minus Rp 361 miliar (Binekasri, 2024)

Staff Khusus Menteri BUMN, mengungkapkan bahwa PT Indofarma (Persero) Tbk. mengalami kerugian akibat masalah di anak usahanya, PT Indofarma Global Medika (IGM). Ditemukan Rp 470 miliar dana yang seharusnya disetor ke Indofarma tidak masuk, serta IGM terlibat dalam tindak kejahatan *fraud* dengan pinjaman online mencapai Rp 1,26 miliar. Berdasarkan laporan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II Tahun 2023 dari BPK, Indofarma dan IGM terindikasi melakukan berbagai aktivitas kecurangan.

4





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d Koperasi Simpan Pinjam Nusantara yang digadaikan untuk kepentingan pihak lain, serta pengadaan alat kesehatan tanpa studi kelayakan (Nabila, 2024)

Selain itu, INAF dan IGM terlibat dalam pinjaman online dan menampung dana restitusi pajak dalam rekening bank yang tidak dilaporkan, digunakan untuk kepentingan di luar Perusahaan. Praktik lainnya termasuk pengeluaran dana tanpa transaksi yang jelas, penggunaan kartu kredit perusahaan untuk kepentingan pribadi, manipulasi laporan keuangan, dan pembayaran asuransi purnajabatan melebihi ketentuan. Hasilnya menunjukkan bahwa kerugian yang diproyeksikan mencapai Rp294,77 miliar, dengan potensi kerugian tambahan sebesar Rp164,83 miliar. Piutang macet sebesar Rp122,93 miliar, persediaan tidak terjual senilai Rp23,64 miliar, dan beban pajak yang disebabkan oleh penjualan fiktif di sektor FMCG sebesar Rp18,26 miliar. (Nabila, 2024)

Dalam kasus lain yang terjadi disalah satu Perusahaan BUMN yakni dalam Perusahaan PT Waskita Karya. Kepala Seksi Penerangan Hukum (Kasipenkum) Kejati Sumsel, mengungkapkan bahwa tim penyidik Tindak Pidana Khusus (Tipidsus) Kejati Sumsel telah memeriksa tiga tersangka sebagai saksi. Mereka juga telah mengumpulkan alat bukti dan barang bukti yang cukup. Berdasarkan Pasal 184 ayat (1) KUHP hari ini ditetapkan ketiga tersangka tersebut. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan sampai pada hari Selasa 7 Januari 2025, disimpulkan bahwa jaksa penuntut umum Kejati Sumsel, membacakan dakwaan terhadap empat terdakwa. Keempat terdakwa ini didakwa terkait kasus dugaan korupsi Kegiatan Pekerjaan Pembangunan Prasarana *Light Rail Transit* (LRT) tahun anggaran 2016-2020 yang merugikan keuangan negara sebesar Rp 74.055.156.050. Sebagaimana



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termuat dalam laporan hasil audit keuangan negara dari aparaturnya pengawasan pemerintah kepada kejaksaan Sumsel (Romadon, 2025)

Jumlah kasus *fraud* yang sering terjadi setiap tahun mendorong perusahaan untuk terus menerapkan prosedur dan sarana untuk mencegah *fraud*. Upaya penting untuk mencegah kerugian yang lebih besar serta menjaga reputasi organisasi dan individu adalah pencegahan penipuan. Jika *fraud* tidak ditemukan dan ditangani dengan cepat, itu dapat memungkinkan pelaku untuk melakukannya dengan cara lain, meningkatkan risiko kerugian (Santi & Wafa, 2024). Oleh karena itu, upaya yang komprehensif diperlukan untuk menghindari pemicu kecurangan. Langkah-langkah pencegahan kecurangan yang dapat dilakukan termasuk peran komite audit, penerapan sistem pelaporan pelanggaran, dan penerapan manajemen perusahaan yang baik. Dalam upaya untuk mendeteksi dan mencegah *fraud* secara efektif, ketiga komponen ini dianggap saling terkait. Komite audit bertanggung jawab untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi keuangan,

Menurut Indriyani et al., (2023) komite audit adalah tim yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan terbuka. Anggotanya dipilih dan diberhentikan oleh dewan komisaris untuk membantu mengawasi, memeriksa, atau menganalisis bagaimana direksi menjalankan tanggung jawabnya untuk mengelola perusahaan. Berdasarkan Peraturan OJK No.55/PJOK.04/2015, komite audit harus memenuhi dua persyaratan utama. Pertama, komite audit harus memiliki setidaknya satu anggota yang berpengalaman dalam akuntansi atau keuangan. Kedua, semua anggota komite, termasuk ketua, harus independen. Independen, yang berarti mereka tidak boleh memiliki hubungan kekeluargaan, hubungan finansial, atau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, jajaran direksi, atau pemegang saham utama. Untuk menjamin kejujuran dan profesionalisme komite audit dalam menjalankan fungsinya, ketentuan ini dibuat. Hal ini penting untuk memastikan manajemen menerapkan semua saran perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Safitri & Rani, 2022). Penelitian oleh Trijayanti et al., (2021), Kurniasih & Sari, (2024), Putri & Wahyuni, (2024) mengemukakan, komite audit berpengaruh dalam mencegah kecurangan. Namun, studi yang dilakukan oleh Maisaroh & Nurhidayati, (2021), Santi & Wafa, (2024), Aisyah et al., (2023) mengungkapkan komite audit tidak memiliki pengaruh dalam mencegah kecurangan.

Upaya pencegahan yang kedua yaitu dengan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Jumlah kecurangan yang berhasil dideteksi dan waktu penindakan yang lebih singkat menunjukkan bahwa ini adalah salah satu metode yang paling efektif untuk mencegah kecurangan. *Whistleblowing System* adalah bagian dari sistem pengendalian internal dan berfungsi untuk mencegah penyimpangan dan kecurangan serta meningkatkan penerapan praktik tata kelola yang baik (Arum & Wisdianti, 2020). Pentingnya *whistleblowing system* dalam perusahaan adalah untuk memberikan peringatan atau sanksi kepada individu yang terlibat dalam tindakan kecurangan.

Sistem ini memudahkan individu untuk melaporkan tindakan yang merugikan organisasi, baik swasta maupun publik, dan berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengatasi kecurangan sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Saluran bagi karyawan untuk melaporkan kecurangan tanpa takut





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan pembalasan, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. (Priyadi et al., 2022). Penelitian yang dilakukan Sugita & Khomsiyah, (2023), Trijayanti et al., (2021), Spetiwidya & Machdar, (2024), (Rahmat et al., 2023) mengungkapkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh signifikan dalam mencegah kecurangan, akan tetapi hasil penelitian dari Anlilua et al., (2023), Jeandry & Mokoginta, (2021) mengungkapkan bahwa *whistleblowing system* tidak memberikan pengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya komitmen dari karyawan dalam menjalankan *whistleblowing system* dan keterlibatan mereka dalam melaporkan kasus kecurangan yang terjadi.

Selain komite audit dan *whistleblowing system*, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) juga akan meningkatkan efisiensi dalam pencegahan kecurangan. Untuk mencapai tujuan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serangkaian mekanisme yang dikenal sebagai *good corporate governance* (GCG) digunakan untuk mengatur dan mengawasi operasional bisnis Perusahaan Wahyudi et al., (2019). Dalam praktiknya, GCG muncul sebagai tanggapan atas konflik kepentingan antara agen atau pemegang kepercayaan yang dapat mendorong agen untuk menyajikan informasi (Nugroho & Afifi, 2022).

Informasi yang diperlukan oleh principal dapat dirusak oleh penyebaran informasi yang tidak wajar ini. Akibatnya, penerapan prinsip-prinsip GCG sangat penting karena merupakan perwujudan tanggung jawab badan atau perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan menerapkan GCG, perusahaan atau badan diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam menjalankan operasinya Nugroho & Afifi,( 2022).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Rahayu et al., (2024), Nugroho & Afifi, (2022), Fitriana et al., (2024) menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Upaya pencegahan kecurangan tidak dapat dilepaskan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk dapat menjalankan usahanya secara efisien dan efektif, namun harus ada tata kelola yang baik untuk mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Maka diperlukan suatu instrumen berupa tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang diharapkan dapat menjamin pengelolaan perusahaan terlaksana dengan baik. Sebaliknya pada penelitian Lestari et al., (2023), Kumalasari & Nursiam, (2023), Adiko et al., (2020) dikatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Santi & Wafa, 2024) dengan menambahkan variable *good corporate governance* sebagai variabel independen. Penambahan variable *good corporate governance* akan memberikan gambaran yang lebih utuh tentang bagaimana kombinasi komite audit, dan *whistleblowing system* yang semakin menguatkan dalam penelitian ini. Dengan menambahkan variable *good corporate governance*, penelitian ini berusaha untuk mengkaji bagaimana struktur dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat menambah keefisienan dalam pencegahan kecurangan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat memperkuat mekanisme pengawasan dan akuntabilitas, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap organisasi (Sasmita & Harjono, 2021). Dengan demikian,



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*good corporate governance* tidak hanya memperkaya analisis penelitian ini tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika hubungan antara elemen-elemen tersebut.

Melihat kasus yang telah dijelaskan, serta berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pencegahan kecurangan yang terjadi di perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut, peneliti ingin mengangkat judul mengenai: **PENGARUH KOMITE AUDIT, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023).**

#### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Komite Audit berpengaruh Terhadap Pencegahan *Fraud* di Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
2. Apakah *Whistleblowing System* berpengaruh Terhadap Pencegahan *Fraud* di Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Pencegahan *Fraud* di Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* pada perusahaan BUMN di BEI periode 2021-2023.
2. Mengetahui apakah Whistleblowing System berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* pada perusahaan BUMN di BEI periode 2021-2023.
3. Mengetahui apakah Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* pada perusahaan BUMN di BEI periode 2021-2023.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan informasi kepada pihak lain berkaitan dengan kasus kecurangan, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### 1. Untuk Peneliti

Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap permasalahan yang diteliti terutama faktor-faktor yang mempengaruhi keefektivitas dalam mengungkap kasus kecurangan.

##### 2. Untuk Instansi

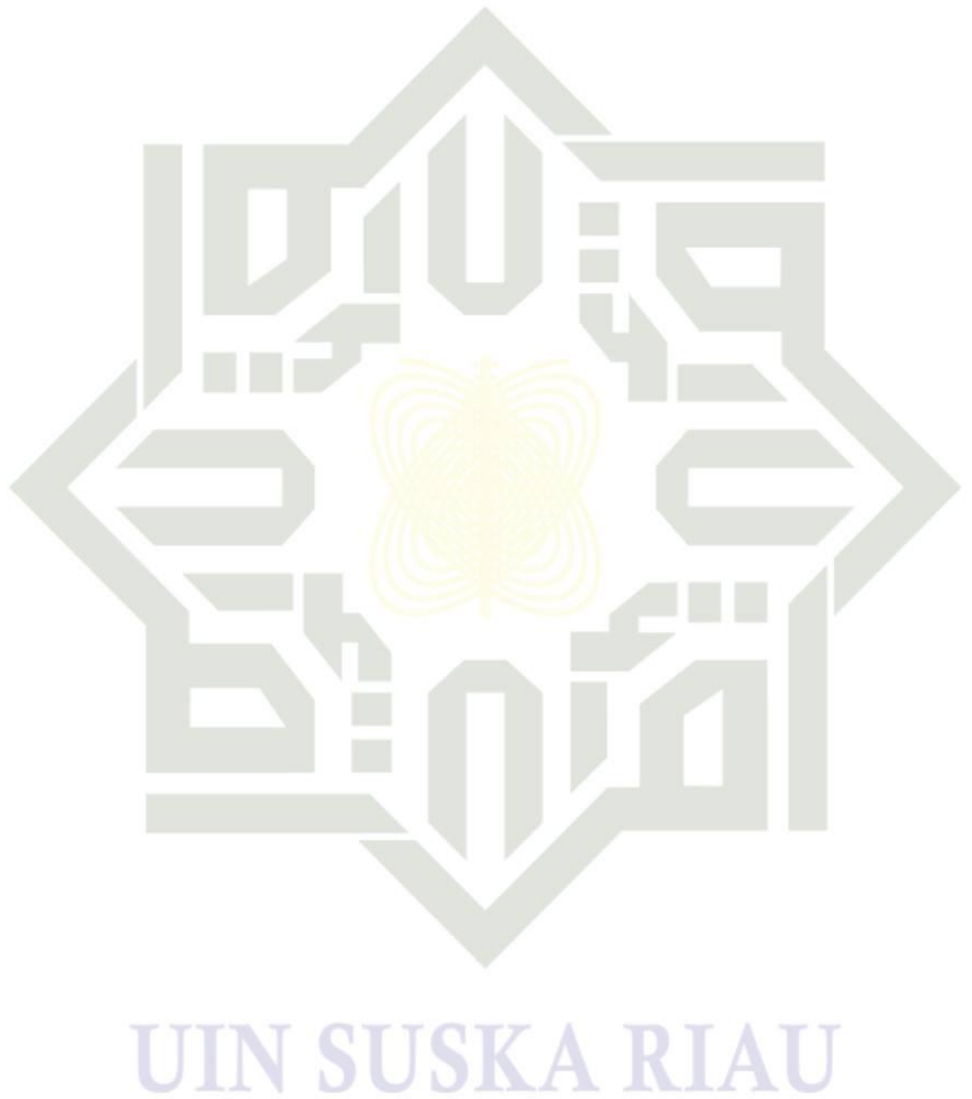
Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan informasi dengan variabel-variabel penelitian yang mempengaruhi dalam mengungkapkan kasus kecurangan dalam perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan kontribusi didunia pendidikan yang diterapkan pada suatu perusahaan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Fraud Triangle Theory*

Menurut Cohan bahwa manajer bisnis sering menggunakan teori *fraud triangle Cressey* untuk mencari dan menemukan kecurangan (Salsabilla Rahayu, 2024). Teori segitiga kecurangan (*Fraud Triangle Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953 dalam bukunya "*Other People's Money*". Menurut SAS mengacu pada pertanyaan apakah kecurangan disebabkan oleh alasan ekonomi, teorinya menyatakan bahwa tiga faktor terjadi dalam kecurangan: tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Ketiga faktor ini saling berhubungan dan membentuk segitiga yang disebut "segitiga kecurangan (*Fraud Triangle*)" (Cressey, 1953).

##### 1. Tekanan (*pressure*)

Tekanan (*pressure*) merupakan faktor pendorong yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan. Tekanan dapat berupa masalah finansial, kebutuhan yang mendesak, gaya hidup mewah, ketidakpuasan kerja, atau tekanan dari pihak lain. Tekanan finansial yang paling umum adalah keserakahan, hidup di atas kemampuan ekonomi, utang yang tinggi, kerugian finansial, dan kebutuhan yang tidak terduga (Cressey, 1953).

*Pressure* direpresentasikan dengan tekanan target keuangan. Ketika suatu perusahaan mengalami krisis keuangan, target keuangan perusahaan tidak dapat dicapai sepenuhnya. Akibatnya, pemegang saham perusahaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(manajemen) merasa terdorong untuk mempertahankan target tersebut, yang mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan (Cressey, 1953).

#### 2. Kesempatan (*opportunity*)

Kesempatan (*opportunity*) direpresentasikan dengan ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*). Ketidakefektifan pengawasan adalah ketika perusahaan tidak diawasi dengan baik, yang meningkatkan peluang manajemen untuk melakukan kecurangan. Menurut SAS No. 99, ketidakefektifan pengawasan meningkatkan kemungkinan manajemen melakukan kecurangan karena jumlah anggota dewan komisaris independen (eksternal) perusahaan yang berkurang meningkatkan kemungkinan manajemen melakukan kecurangan (Cressey, 1953).

Kesempatan mengacu pada situasi yang memungkinkan terjadinya kecurangan. Kesempatan muncul ketika sistem pengendalian internal lemah, pengawasan yang kurang memadai, atau penyalahgunaan wewenang. Semakin besar kesempatan atau peluang yang ada, semakin besar kemungkinan terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, organisasi perlu membangun sistem pengendalian yang efektif untuk meminimalkan peluang terjadinya kecurangan. (Manipulasi Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat)

#### 3. Rasionalisasi (*rationalization*)

Rasionalisasi adalah pembenaran yang dibuat oleh pelaku untuk membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukannya. Pelaku *fraud* biasanya mencari pembenaran atas tindakannya, seperti menganggap bahwa yang diambil hanya sebagian kecil dari keuntungan perusahaan, merasa berhak atas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang dicurinya karena telah lama bekerja, atau beranggapan bahwa orang lain juga melakukan hal yang sama. Rasionalisasi ini memungkinkan pelaku untuk tetap memandang dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya sambil melakukan kecurangan. (ACFE). 2020.)

*Rationalization* direpresentasikan dengan pergantian auditor. Untuk mempertahankan kredibilitas perusahaan, *rationalisasi* memungkinkan pelaku kecurangan untuk membenarkan perbuatannya. Pelaku kecurangan biasanya berada di posisi atau jabatan tertinggi di suatu perusahaan yang memiliki kekuatan dan wewenang. Ini disebabkan oleh fakta bahwa situasi yang tidak dapat dihindari baik terkait perusahaan maupun pribadi membuat mereka berani membela diri mereka sendiri. (Cressey, 1953)

Tiga faktor di atas menciptakan keyakinan seseorang bahwa mereka melakukan kecurangan, yang pada gilirannya menyebabkan mereka melakukan kecurangan atau mendapatkan masalah besar. Karena mereka tidak dapat mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, individu tersebut merasa terdorong untuk melakukan kecurangan. Tekanan yang dihasilkan dari kebiasaan ini dapat berdampak negatif pada individu tersebut. Setelah mengalami tekanan, ia menggunakan kesempatan untuk melakukan kecurangan (Djamil, 2024). Karena kelemahan sistem, kemungkinan melakukan kecurangan meningkat. Faktor lain dalam terjadinya kecurangan adalah rasionalisasi, yang dapat didefinisikan sebagai menggunakan pembenaran untuk melakukan kecurangan dan mencari alasan yang tepat untuk





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kecurangan untuk menghindari masalah yang akan muncul.  
(Salsabilla Rahayu, 2024)

### 2.2 *Fraud* (Kecurangan)

*Fraud* adalah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh keuntungan pada suatu organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Meskipun kecurangan merupakan hal yang tabu, kami melihat bahwa itu sudah menjadi hal yang biasa dan bahkan dapat dikatakan menjadi budaya negatif, khususnya di Indonesia. *fraud* lebih berfokus pada konsekuensi hukum dari kecurangan, seperti penggelapan, pencurian dengan penipuan, penyalahgunaan wewenang, kecurangan laporan keuangan, dan jenis kecurangan lainnya yang merusak orang lain untuk keuntungan pribadi. (Suherman et al., 2021)

Dalam pengertian lain *fraud* adalah tindakan yang melanggar hukum berupa menyembunyikan, penipuan, atau pelanggaran kepercayaan, serta tindakan penipuan yang melibatkan organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan bisnis. Meskipun kecurangan bertentangan dengan perilaku etis, observasi menunjukkan bahwa di Indonesia, kecurangan telah menjadi hal yang umum dan berakar dari budaya negatif, khususnya di Indonesia. (Rahmi & Sovia, 2017) Kecurangan muncul karena berbagai faktor, dan salah satunya adalah orientasi pada tujuan bisnis. Organisasi bisnis memiliki fokus utama untuk meraih keuntungan atau profit sebanyak mungkin dengan pengeluaran yang minimal. Hal ini menciptakan hubungan antara individu dan organisasi, di mana mencapai keuntungan menjadi prioritas utama, tanpa mempertimbangkan aspek-aspek lain yang juga penting (Kamil & Hidayah, 2022).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dinillah & Djamil, (2024) pengertian kecurangan adalah Tindakan kecurangan yang memiliki implikasi hukum yang serius, mencakup berbagai bentuk pelanggaran seperti korupsi, pencurian, penyalahgunaan wewenang, manipulasi laporan keuangan, serta berbagai jenis penipuan lainnya. Praktik-praktik ini tidak hanya menimbulkan kerugian bagi pihak lain tetapi juga memberikan keuntungan bagi pelakunya secara tidak sah. Motivasi utama di balik tindakan kecurangan ini umumnya didorong oleh keinginan untuk memaksimalkan keuntungan pribadi dengan mengeluarkan sumber daya seminimal mungkin, tanpa mempertimbangkan dampak negatif yang ditimbulkan terhadap pihak lain.

## 2.3 Pencegahan *Fraud*

Salah satu alasan mengapa *fraud* bukan hanya kecurangan yang sebenarnya dilakukan oleh perusahaan atau lembaga pemerintah, tetapi juga korupsi manajemen perusahaan yang rapi. Pendeteksian kecurangan membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang teknik kecurangan. Selain itu, pendeteksian kecurangan tidak selalu memberikan hasil yang pasti karena ada motif tersembunyi dan cara pelaku melakukan tindakan tersebut (Imas Mutikartini Putri et al., 2024).

*Fraud* merupakan salah satu ancaman, dan cukup merugikan bagi bisnis. *Fraud* dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pencapaian tujuan laba, yang akan mempengaruhi kinerja organisasi (Wulandari et al., 2024). Selain itu, dampak kerugian akibat penipuan sangat memprihatinkan karena dapat merusak stabilitas ekonomi suatu negara, mengakibatkan kerugian finansial, dan memicu krisis kepercayaan (Lestari et al., 2023).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat tingginya jumlah *fraud*, dilakukan tindakan pencegahan.

Pencegahan *fraud* merupakan kegiatan untuk melawan kecurangan dengan cara hemat biaya. Mencegah tindak kejahatan *fraud* bisa diumpamakan sebagai suatu penyakit. Pencegahan lebih baik daripada penanganan. Menunggu hingga terjadinya kecurangan sebelum mengambil tindakan berarti kerugian ditanggung dan diuntungkan oleh satu pihak, bukan dicegah. Tentu saja pihak penipu tidak akan menanggung kerugian apapun. Untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan reputasi organisasi, perusahaan harus mengambil tindakan anti kecurangan (Fitriana et al., 2024).

#### a. Faktor – Faktor Pemicu Kecurangan

Menurut *Cressey, Donald R*, 1953 dalam bukunya yang berjudul *Other People's Money*, seseorang dapat melakukan kecurangan ketika menghadapi masalah keuangan pribadi yang tidak dapat diatasi, yang mendorongnya untuk menyembunyikan masalah tersebut. Dengan menyalahgunakan wewenang keuangan, individu tersebut mengubah pandangan dirinya di hadapan orang-orang yang dipercaya dalam pengelolaan dan keuangan yang dipercayakan padanya. Fenomena ini dikenal sebagai teori *Fraud Triangle*, yang mencakup faktor *Greed*, *Opportunity*, *Need*, dan *Exposure* atau disingkat dengan “GONE” (Cressey, 1953) yaitu:

1. *Greed* (keserakahan), adalah keinginan yang sangat kuat untuk memiliki atau mendapatkan lebih banyak sesuatu, seperti uang, harta benda, status, atau kekuasaan. Keserakahan sering menyebabkan seseorang melakukan tindakan yang tidak etis atau ilegal demi memenuhi keinginannya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keserakahan dapat mendorong seseorang untuk bersikap tidak peduli terhadap orang lain dan hanya mementingkan kepentingan pribadi.

2. *Opportunity* (kesempatan), adalah situasi atau kondisi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau mencapai sesuatu. Kesempatan dapat muncul secara tak terduga atau direncanakan. Seseorang yang menyadari dan memanfaatkan kesempatan dengan baik dapat memperoleh keuntungan atau manfaat yang lebih besar dibandingkan orang lain. Namun, kesempatan juga dapat disalahgunakan jika dimanfaatkan dengan cara yang tidak etis atau merugikan orang lain.
3. *Need* (kebutuhan), adalah sesuatu yang diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup, berfungsi dengan baik, atau mencapai tujuan tertentu. Kebutuhan dapat bersifat fisik, emosional, atau sosial. Pemenuhan kebutuhan yang wajar dan seimbang adalah hal yang penting, tetapi jika kebutuhan menjadi keinginan yang berlebihan, dapat mengarah pada perilaku yang tidak sehat atau merugikan.
4. *Exposure* (pengungkapan), dalam konteks ini dapat merujuk pada terbukanya atau terungkapnya informasi, data, atau situasi yang sebelumnya tersembunyi atau tidak diketahui. Pengungkapan dapat terjadi secara sukarela atau tidak disengaja, dan dapat membawa konsekuensi positif atau negatif bagi pihak-pihak yang terlibat. Pengungkapan yang tidak tepat atau tidak bertanggung jawab dapat menimbulkan masalah, sedangkan pengungkapan yang tepat dan bijaksana dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 9. Jenis – Jenis Kecurangan

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) 2019, yang merupakan salah satu asosiasi di AS yang mendedikasikan kegiatan mereka dalam pencegahan dan penanganan kecurangan, kecurangan dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu: (ACFE, 2019)

- a. Kecurangan laporan keuangan, juga dikenal sebagai "*financial statement fraud*", adalah ketika manajemen perusahaan menyampaikan informasi yang salah dalam laporan keuangan mereka sehingga merugikan investor dan kreditor. Kecurangan jenis ini dapat bersifat keuangan atau non-keuangan.
- b. Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), mencakup pengeluaran yang curang, atau tidak jujur. Ini termasuk kecurangan seperti pencurian, penggelapan, dan aset lainnya.
- c. Korupsi (*corruption*), yang menurut ACFE terdiri dari pengaruh kepentingan pribadi (*conflict of interest*), suap (*bribery*), gratifikasi ilegal (*illegal gratuity*), dan pemerasan (*economic extortion*).

### 2.4 Komite Audit

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kerugian ini adalah Komite audit sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan. Dewan komisaris memilih dan memecat anggota komite. Selain itu, komite audit adalah komponen tambahan dari struktur *corporate governance* perusahaan publik dan bertujuan untuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk mencegah





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan manajemen. Pada umumnya, komite audit juga berfungsi untuk memberikan pandangan tentang masalah yang berkaitan dengan kebijakan keuangan, akuntansi, dan pengendalian internal perusahaan. (Rumapea et al., 2022)

Komite audit, sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015, berfungsi sebagai pengawas dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk mencegah kecurangan yang mungkin dilakukan oleh manajemen. Dalam konteks ini, teori *Fraud Triangle* sangat relevan untuk menjelaskan bagaimana komite audit dapat berperan dalam mengurangi risiko kecurangan Ratmono et al., (2018). Teori ini menyatakan bahwa kecurangan terjadi akibat adanya tiga elemen: tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Dengan adanya komite audit yang efektif, kesempatan untuk melakukan kecurangan dapat diminimalkan, karena komite audit bertugas untuk memantau dan mengevaluasi laporan keuangan serta praktik manajemen secara keseluruhan (Suhendah, 2019).

Komite audit pada dasarnya mencakup komite audit independent dan komite audit yang memiliki keahlian akuntansi. Komite audit independen yang dibentuk dalam organisasi, biasanya di perusahaan, dengan tujuan untuk mengawasi dan mengevaluasi kebijakan, praktik, dan prosedur akuntansi serta pelaporan keuangan (Wicaksono et al., 2016). Fokus utama komite audit adalah memastikan transparansi, keakuratan, dan integritas laporan keuangan perusahaan. Selain itu, komite ini berperan dalam mendukung dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan. Keberadaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komite audit yang efektif dapat meningkatkan pengendalian terhadap proses akuntansi dan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perusahaan (Rizki Maulida et al., 2023).

Komite audit yang memiliki keahlian di bidang keuangan dapat memprediksi potensi terjadinya *financial statement fraud*. Keahlian ini sangat penting bagi komite audit untuk mengidentifikasi dan menganalisis kemungkinan adanya salah saji dalam laporan keuangan. Dengan kemampuan analitis yang baik, mereka dapat mendeteksi anomali dalam laporan keuangan yang mungkin menunjukkan adanya kecurangan. Penelitian menunjukkan bahwa komite audit yang kompeten dalam akuntansi dan keuangan mampu melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan Isna & Suhendi, (2020).

Bursa Efek Indonesia (BEI) memerlukan komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang, dengan salah satu anggota harus memiliki keahlian yang memadai. Menurut Surat Keputusan Peraturan OJK yang mengatur komite audit Nomor 55/POJK.04/2015., anggota komite audit harus:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- b. Salah seorang dari anggota komite audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya.

Keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan internal yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan kepada para pemegang saham (Astrawan & Achmad, 2023).

#### 2.5 Whistleblowing system

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kerugian ini adalah Pengungkapan pelanggaran, pelanggaran, perilaku tidak etis, atau tindakan tidak bermoral lainnya yang dapat merugikan organisasi atau pemangku kepentingan lainnya dikenal sebagai *whistleblowing system*. *Whistleblowing system* sangat penting bagi perusahaan karena mereka dapat memberikan peringatan atau sanksi kepada mereka yang melakukan kecurangan. *Whistleblowing System* memudahkan orang untuk melaporkan kecurangan yang dapat merugikan organisasi, baik swasta maupun publik. *Whistleblowing system* membuat sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan karyawan, bahkan pihak eksternal, untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran. Untuk meningkatkan mekanisme ini, beberapa tujuan termasuk mengungkap kesalahan, mendorong perilaku etis, dan meningkatkan budaya transparansi. mengidentifikasi dan menghentikan penipuan yang merugikan perusahaan. Cara untuk mencegah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan dalam pengelolaan dana adalah dengan menerapkan sistem *whistleblowing* (Priandini & Biduri, 2023).

WBS mampu mendorong individu di dalam organisasi untuk melaporkan tindakan kecurangan tanpa takut akan pembalasan. Hal ini menciptakan lingkungan di mana pelaporan dianggap sebagai tindakan yang positif dan berani. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sistem pelaporan yang efektif dapat meningkatkan jumlah laporan pelanggaran, yang pada gilirannya membantu manajemen dalam mendeteksi dan menangani kecurangan lebih awal (Arum & Wisdianti, 2020). WBS berfungsi untuk mengurangi kesempatan bagi individu untuk melakukan kecurangan. Ketika karyawan tahu bahwa ada saluran yang aman untuk melaporkan pelanggaran, mereka lebih cenderung untuk melaporkan tindakan yang mencurigakan daripada terlibat dalam perilaku curang. Dengan demikian, WBS berkontribusi pada penguatan kontrol internal Perusahaan.

Dalam teori *fraud triangle*, *whistleblowing system* berperan dalam mengurangi kesempatan dan rasionalisasi dengan memberikan saluran bagi karyawan untuk melaporkan tindakan curang tanpa takut akan pembalasan. Dengan demikian, kehadiran *whistleblowing system* dapat menurunkan kemungkinan terjadinya kecurangan dengan memperkuat pengawasan yang dilakukan oleh komite audit dan auditor internal.

## 2.6 Good Corporate Governance

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan mekanisme penting dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan di perusahaan. Dengan mengatur





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku manajemen dan membatasi kekuasaan diskresi mereka, tata kelola yang efektif mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan (Nofianti & Suseno, 2014). Kontrol yang diadopsi untuk mencegah atau menghalangi perilaku oportunistik manajer yang mementingkan diri sendiri dan terlibat dalam kegiatan yang merugikan kesejahteraan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dikenal sebagai tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan dipengaruhi oleh hukum, peraturan, dan tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan hubungan dan interaksi dengan berbagai pemangku kepentingannya (Tanjaya & Kwarto, 2022).

Teori *fraud triangle* mengemukakan bahwa GCG yang baik berfungsi untuk mengurangi kesempatan bagi individu untuk melakukan kecurangan. Dengan adanya kebijakan dan prosedur yang jelas, serta pengawasan yang ketat, kemungkinan terjadinya praktik curang dapat diminimalisir. Misalnya, penetapan batasan akses terhadap informasi keuangan dan pelaksanaan audit internal secara rutin dapat mengurangi celah yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur tata kelola yang kuat cenderung memiliki kontrol internal yang lebih baik, sehingga mengurangi kesempatan terjadinya kecurangan (Kuang & Natalia, 2023). GCG juga dapat membantu mengelola tekanan yang mungkin dihadapi oleh manajemen atau karyawan. Dalam banyak kasus, tekanan untuk mencapai target keuangan atau memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dapat mendorong individu untuk melakukan kecurangan. Dengan menciptakan budaya organisasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas, GCG dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi tekanan tersebut dan mendorong perilaku etis di antara karyawan (Sulistyanto, 2019).

Dalam komponen GCG, kepemilikan institusional adalah salah satu struktur kepemilikan. Jumlah saham yang dimiliki oleh organisasi dari sumber eksternal, seperti perbankan, pemerintah, investasi, dan lembaga lainnya, disebut kepemilikan institusional. Dengan kepemilikan institusional, pengawasan perusahaan akan semakin ketat. Kepentingan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan akan diprioritaskan oleh manajemen Perusahaan. Rorong & Lasdi, (2020). Dalam praktiknya, tata kelola perusahaan yang baik memerlukan keberadaan struktur organisasi yang jelas, sistem pengendalian internal yang kuat, manajemen risiko yang komprehensif, dan mekanisme pengawasan yang independen. Hal ini mencakup peran penting dari dewan komisaris, komite audit, manajemen risiko, dan fungsi kepatuhan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan standar etika, peraturan perundangan, dan kepentingan jangka panjang perusahaan (Rahmi et al., 2022).

Kusumoaji & Aris, (2023) menjelaskan bahwa prinsip tata kelola yang baik adalah ide yang diterapkan oleh pemerintah untuk menjalankan kewajibannya dengan maksud mencapai target organisasi yang dapat diakui secara resmi. Birokrasi pemerintah harus beroperasi dengan prinsip manajemen yang efisien dan profesional, dengan penuh dedikasi kepada kepentingan masyarakat. Upayanya harus terfokus pada penyediaan pelayanan unggul yang transparan dan akuntabel, yang terbebas dari praktik praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas penerapan GCG di dalam perusahaan dapat menekan kejadian *fraud*. Maka dari itu penerapan GCG harus senantiasa terjaga dengan dilaksanakan *self-assesment* terkait pengimplementasian GCG di masing masing perusahaan. *Self assesment* atau penilaian sendiri dilakukan masing masing perusahaan BUMN secara berkala guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya. Perusahaan BUMN melakukan *self assesment* atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik setiap semester sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Prinsip – prinsip Tata Kelola terdiri dari *Transparency, Akuntability, Responsibility, Independency, serta Fairness*. *Self Assessment* GCG dikoordinasikan oleh Divisi Kepatuhan dan dievaluasi oleh Komite di bawah Dewan Komisaris secara berkala selanjutnya dilaporkan ke OJK.

*Self-assessment good corporate governance* merupakan penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yang berisikan enam aspek penilaian pelaksanaan GCG, diantaranya: (Asiva Noor Rachmayani, 2019)

- a. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
- b. Pemegang Saham Dan Rups/ Pemilik Modal
- c. Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas
- d. Direksi
- e. Pengungkapan Informasi Dan Transparansi
- f. Aspek Lainnya

#### 2.7 Pandangan Islam Tentang Kasus Kecurangan

Dalam ajaran Islam, kejujuran merupakan salah satu nilai fundamental yang harus dijunjung tinggi oleh setiap muslim. Kecurangan, dalam bentuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apapun sangat bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar Islam yang mengajarkan kejujuran, keadilan, dan amanah. Kecurangan merupakan segala bentuk tindakan yang mengandung unsur penipuan, perbuatan yang menyembunyikan kebenaran, serta tindakan yang merugikan pihak lain dengan cara tidak jujur. Dalam konteks Islam, salah satu bentuk tindak korupsi adalah mengurangi takaran (timbangan). Ahli tafsir banyak yang mendefinisikan bahwa korupsi termasuk dalam kategori orang-orang yang berbuat curang. Dalam islam Allah SWT melarang keras bagi hambanya melakukan suatu tindak kecurangan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al Muthaffifin Ayat 1-6.

وَزَنُّوهُمْ أَوْ كَالُوهُمْ وَإِذَا (2) يَسْتَوْفُونَ النَّاسَ عَلَى أَكْتَالُوا إِذَا الَّذِينَ (1) لِلْمُطَفِّفِينَ وَيَلِّ  
الْعَالَمِينَ لِرَبِّ النَّاسِ يَوْمَ يَوْمَ (5) عَظِيمٍ لِيَوْمِ (4) مَبْعُوثُونَ أَنَّهُمْ أُولَئِكَ يَظُنُّ أَلَا (3) يُخْسِرُونَ  
(6)

Artinya : Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar, (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variable	Hasil
1	(Santi & Wafa, 2024)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, Dan Whistleblowing	<b>Dependen:</b> Pencegahan Fraud <b>Independen:</b>	- Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>System Terhadap Pencegahan Fraud</i>	Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, dan <i>Whistleblowing System</i>	pencegahan kecurangan - Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan - <i>whistlebloeing system</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pencegahan kecurangan
(Sayekthi, 2022)		Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Implementasi <i>Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud</i>	<b>Dependen:</b> Pencegahan Kecurangan <b>Independen:</b> Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Implementasi <i>Good Corporate Governance</i>	Pengendalian internal dan <i>good corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan
(Anlilua et al., 2023)		Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> , Sistem Pengendalian internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	<b>Dependen:</b> Pencegahan <i>Fraud</i> <b>Independen:</b> <i>Whistleblowing System</i> , Sistem Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi	<i>whistleblowing system</i> tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pencegahan kecurangan
(Trijayanti et al., 2021)		Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan <i>Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud</i>	<b>Dependen:</b> Pencegahan <i>Fraud</i> <b>Independen:</b> Komite Audit, audit internal, dan	Komite audit dan <i>whistlebloeing system</i> berpengaruh dalam mencegah kecurangan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau			<i>whistlebloeing system</i>	
	(Kurniasih & Sari, 2024)	<i>The Influence Of The Role Of Internal Audit, Audit Committee Characteristics And Internal Control On Fraud Prevention</i>	<b>Dependen:</b> <i>Fraud Preverention</i> <b>Independen:</b> Internal Audit, Audit Committee characteristics, dan internal control	Komite audit berepengaruh signifikan terhadap pencegahn <i>fraud</i>
	(Spetiwidya & Machdar, 2024)	Kualitas Audit, Dan Sitem <i>Whistleblowing</i> Terhadap Pencegahan Fraud: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Di Bei	<b>Dependen:</b> Pencegahan <i>Fraud</i> <b>Independen:</b> Kualitas Audit dan Sistem <i>whistleblowing</i>	<i>Whistleblowing system</i> yang efektif secara signifikan berkontribusi terhadap pencegahan <i>fraud</i>
	7 (Rahmat et al., 2023)	Pengaruh Audit Internal, Kompetensi Auditor, Kesesuaian Kompensasi Dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	<b>Dependen:</b> Pencegahan <i>Fraud</i> <b>Independen:</b> Audit Internal, kompetensi auditor, Kesesuaian kompensasi, dan <i>Whistleblowing system</i>	<i>Whistleblowing system</i> berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
	8 (Rahayu et al., 2024)	<i>The Influence Of Internal Control And Good Corporate Governance Implementation On Fraud Prevention</i>	<b>Dependen:</b> <i>Fraud Prevention</i> <b>Independen:</b> Internal Control dan <i>Good Corporate Governance</i>	Good Corporate governance berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i>
	(Nugroho & Afifi, 2022)	Pengaruh Pengendalian Internal Dan <i>Good Corporate Governance</i>	Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i> <b>Independen:</b>	<i>Good corporate governance</i> dan Pengendalian internal

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

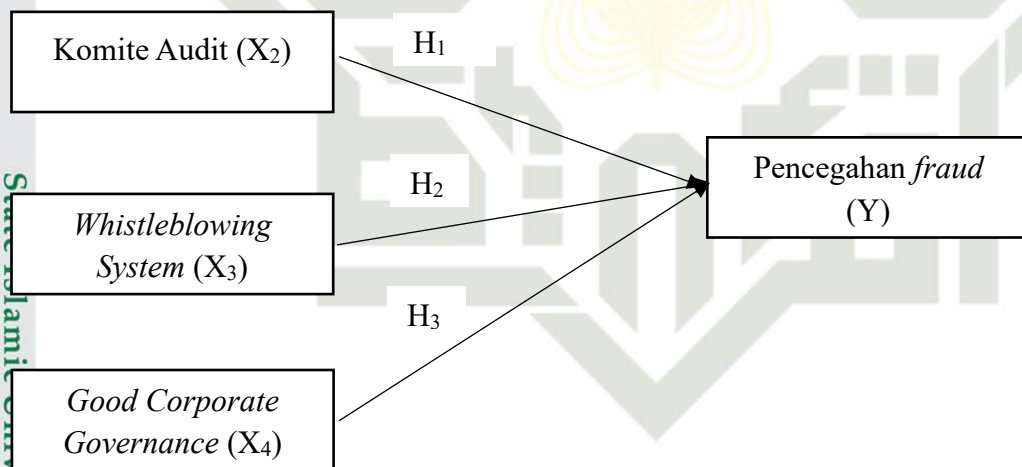
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i>	berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i>
0	(Fitriana et al., 2024)	Pengaruh Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	<b>Dependen:</b> Pencegahan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) <b>Independen:</b> {Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i>	Pengendalian Internal dan <i>Good corporate governance</i> berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i>

Sumber: Penelitian Terdahulu

## 2.9 Kerangka Konseptual

Gambar 2 1 Kerangka Konseptual



Sumber: data olahan, 2024

## 2.10 Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Komite Audit terhadap Pencegahan *Fraud*

Menurut *Fraud Triangle Theory*, komite audit berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal yang efisien dalam menurunkan tekanan, menutup celah kesempatan, dan menciptakan budaya yang mengurangi pembenaran terhadap





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan kecurangan. Dengan mengaudit, mengevaluasi risiko, dan memberikan rekomendasi, komite audit membantu meminimalkan faktor-faktor yang memicu kecurangan. Komite audit yang berfungsi dengan baik memperkuat pengawasan atas laporan keuangan dan audit eksternal, sehingga mengurangi kesempatan bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laba. Peran komite audit sangat penting untuk memastikan audit internal berfungsi dengan baik dan hasil audit ditindaklanjuti dengan tepat, yang secara keseluruhan berkontribusi pada pencegahan kecurangan. Hasil penelitian dari Trijayanti et al. (2021) mengungkapkan komite audit memiliki pengaruh pada pencegahan kecurangan di perusahaan. Namun, studi oleh Maisaroh & Nurhidayati, (2021) komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

H1: Komite audit berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*

#### Pengaruh *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan *Fraud*

*Whistleblowing system* adalah aspek penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan dengan memberikan saluran bagi pelaporan pelanggaran atau perilaku menyimpang yang merugikan organisasi. Implementasi sistem ini secara efektif dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud* dengan menegaskan komitmen perusahaan terhadap kebijakan pelaporan, menyediakan mekanisme transparan, serta melakukan evaluasi berkala. Dalam *fraud triangle theory*, *whistleblowing system* membantu membatasi peluang terjadinya kecurangan dengan mengurangi kesempatan, salah satu elemen utama yang mendorong perilaku *fraud*. Dengan sistem pelaporan yang optimal, perusahaan dapat merespon laporan kecurangan secara efektif, memperkuat pencegahan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*fraud*, dan menurunkan niat individu untuk bertindak curang. Studi yang dilaksanakan oleh Trijayanti et al. (2021), Dwi Pratopo & Wuryani (2023), Sugita & Khomsiyah (2023), Sakinah et al. (2023), dan Utami (2018) mengemukakan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh pada pencegahan *fraud*. Sebaliknya, studi yang dilaksanakan Anlilua et al. (2023) mengemukakan bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh pada pencegahan kecurangan. Mengacu uraian di atas, H3 untuk penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:.

H2: *Whistleblowing System* berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*

#### **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud***

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan akan meningkatkan sistem pengendalian internal, sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan. Teori *fraud triangle* menyatakan bahwa kualitas manajemen perusahaan yang baik akan mengurangi kemungkinan penyalahgunaan atau pencegahan kecurangan. Ini berarti bahwa jika prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik diterapkan, mereka selalu terkait dengan keterbukaan, tidak diskriminatif, tanggung jawab yang jelas, dan control.

Pada penelitian Nugroho & Afifi, (2022) mengatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Disimpulkan bahwa seiring dengan peningkatan penerapan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik, kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga akan menurun. Ini karena setiap prinsip memiliki kemampuan untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan.

H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian memuat penelitian kuantitatif yang memakai data sekunder. Data sekunder ialah informasi didapat dari sumber yang ada. Informasi dalam penelitian ini berasal dari *annual report* Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah area *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan setelahnya akan ditarik kesimpulan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2018). Populasi memiliki karakteristik yang dapat diukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, atau perilaku tertentu. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian, namun hal ini bergantung pada teknik sampling yang digunakan. Populasi juga bisa bersifat *homogen* (memiliki karakteristik yang sama) atau *heterogen* (memiliki karakteristik yang berbeda-beda), yang akan mempengaruhi cara pengambilan sampel dan analisis data dalam penelitian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks penelitian, populasi menjadi landasan penting untuk menentukan *validitas* dan *reliabilitas* hasil penelitian. Pemahaman yang tepat tentang karakteristik populasi membantu peneliti dalam menentukan metode *sampling* yang sesuai, ukuran sampel yang *representatif*, dan teknik analisis data yang tepat. Populasi juga menentukan sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasi, dimana semakin baik pemahaman tentang populasi, semakin akurat kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut. Selain itu, pemahaman tentang populasi membantu peneliti dalam mengidentifikasi berbagai keterbatasan dan potensi bias dalam penelitian mereka. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2021-2023 sebanyak 24 perusahaan.

**b. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan elemen beserta karakteristik yang ada dalam suatu populasi. Ketika populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut sebagai representasinya. Dalam bukunya, Sugiyono menekankan bahwa sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* atau mewakili karakteristik populasi yang diteliti, sehingga kesimpulan yang dibuat untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya termasuk dalam kategori *non-probability sampling*, dimana tidak semua



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. (Sugiono, 2018)

Dalam *purposive sampling*, peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, karakteristik populasi, serta pertimbangan khusus lainnya yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. juga menekankan bahwa dalam penerapan *purposive sampling*, peneliti harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang karakteristik populasi untuk dapat menentukan kriteria sampel yang tepat. Kriteria yang ditetapkan harus jelas dan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Berarti teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sengaja dan peneliti menentukan sendiri kriterianya.

Berikut kriteria dalam pengambilan sampel :

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023
2. Perusahaan yang tidak menyajikan informasi mengenai komite audit secara lengkap
3. Perusahaan yang tidak melaporkan *whistleblowing system* secara lengkap
4. Perusahaan yang tidak melaporkan mengenai *good corporate governance* secara berturut-turut selama 2021-2023

**Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Total Perusahaan
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023	24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Perusahaan yang tidak menyajikan informasi mengenai komite audit secara lengkap	(0)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan <i>whistleblowing system</i>	(0)
4	Perusahaan yang tidak melaporkan mengenai <i>good corporate governance</i> berturut-turut selama 2021-2023	(1)
	Periode Penelitian	3
	Jumlah Sampel (23x 3)	69

Penjelasan total populasi diatas merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dengan total 24 perusahaan. Perusahaan yang memenuhi kriteria di penelitian ini ada sebanyak 23 perusahaan, selama 3 tahun pengamatan ada sebanyak 69 observasi.

**Tabel 3.2 Sampel yang digunakan dalam penelitian**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	BRI	PT Bank Rakyat Indonesia
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	ELSA	PT Elnusa Tbk
6	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
7	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
8	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
9	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
10	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
11	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
12	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
13	PPRO	PT PP Properti Tbk
14	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
15	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
17	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
18	TINS	PT Timah Tbk
19	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
20	SMBR	PT PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
21	INAF	PT Indofarma Tbk
22	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
23	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan *annual report* Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2021- 2023 yang diperoleh dari situs [www.idx.com](http://www.idx.com) dan situs resmi dari perusahaan.

### 3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

#### 3.4.1 Variabel Dependen

#### Pencegahan *Fraud*

Pencegahan kecurangan (*fraud*) adalah tindakan manajemen dalam merumuskan peraturan, sistem, dan prosedur untuk menjamin bahwa dewan komisaris, manajemen, dan pegawai perusahaan mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keandalan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan semua pihak mematuhi aturan yang berlaku (Santi & Wafa, 2024).

Variabel ini diukur menggunakan skala nominal, di mana diberikan nilai 1 (satu) jika perusahaan BUMN telah menerapkan kebijakan anti-*fraud* dan nilai 0 (nol) apabila belum menerapkannya (Santi & Wafa, 2024).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Variabel Independen

#### Komite Audit

Komite audit didefinisikan oleh (KNKG, 2006) sebagai sekelompok individu yang ditunjuk oleh dewan komisaris dengan tujuan menjalankan tugas-tugas khusus, serta bertanggung jawab memastikan auditor dapat mempertahankan independensinya dari pengaruh manajemen. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Komite Audit}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Sumber: (Christina Hutabarat et al., 2022)

#### Whistleblowing System

*Whistleblowing system* adalah mekanisme pelaporan yang memungkinkan karyawan atau pihak internal organisasi melaporkan dugaan pelanggaran, praktik ilegal, atau tindakan tidak etis yang terjadi di dalam lingkungan perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pelapor (*whistleblower*) yang mengungkapkan informasi sensitif dengan cara yang aman, rahasia, dan tanpa risiko pembalasan dari pihak yang dilaporkan. Menurut (Hidayah & Nurcahya, 2022). Menurut Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dibuat oleh KNKG, perusahaan dapat melakukan beberapa hal, seperti berkomitmen untuk melaporkan setiap menemukan atau melihat pelanggaran, memiliki kebijakan untuk melindungi pelapor pelanggaran, memiliki unit independen yang mengelola *whistleblowing system*, dan memiliki media khusus untuk menyampaikan laporan pelanggaran (Srijayanti et al., 2021).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator yang digunakan yaitu laporan yang dilaksanakan (*whistleblowing system*) sebagai berikut:

1. Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran
2. Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan
3. Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut
4. Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa
5. Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan komunikasi dengan pelapor
6. Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan bagaimana berkomunikasi dengan pelapor anonym
7. Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor
8. Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai intensif bagi pelapor
9. Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai sanksi bagi pelapor yang menyalahgunakan *whistleblowing system*

Berikut merupakan pengukuran untuk *whistleblowing system* sebagai berikut:

$$WBS = \frac{\text{Jumlah Item Yang Dilaksanakan}}{\text{Jumlah Item Menurut KNKG}} \times 100\%$$

Sumber : (Santi & Wafa, 2024)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### *Good Corporate Governance*

Proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan upaya yang menerapkan pendekatan manusiawi dalam mencegah terjadinya kecurangan. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tentunya menempatkan seperangkat pengawasan yang ketat dalam suatu Perusahaan. (Sudjono, 2023). Dalam penelitian ini GCG diukur melalui penerapan *Self Assessment* pada perusahaan BUMN. *Self Assessment* adalah proses penilaian mandiri yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan. Pengukuran *good corporate governance* ini mengacu pada penelitian (Maisaroh & Nurhidayati, 2021) dimana pengukurannya menggunakan skala ordinal. Dengan memberikan angka berdasarkan hasil dari *Self Assessment* perusahaan BUMN pada *good corporate governance* pada rentang angka 1-5.

Dalam pelaporan *self-assessment* GCG satuan pengukurannya adalah nilai absolut yang sudah ditentukan yang disebut dengan nilai komposit. Berikut ini adalah nilai komposit dalam GCG Perusahaan: (Nasution et al., 2024)

- a. Peringkat komposit 1 mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum “sangat baik”
- b. Peringkat komposit 2 mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum “baik”
- c. Peringkat komposit 3 mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum “cukup baik”



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Peringkat komposit 4 mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum “kurang baik”
- e. Peringkat komposit 5 mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum “tidak baik”.

**Tabel 3 3 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengukuran
1	Komite Audit	$\frac{\text{Jumlah anggota komite audit}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$ Sumber: (Christina Hutabarat et al., 2022)
2	<i>Whistleblowing System</i>	$\frac{\text{Jumlah Item Yang Dilaksanakan}}{\text{Jumlah Item Menurut KNKG}} \times 100\%$ Sumber: (Santi & Wafa, 2024)
3	<i>Good Corporate Governance</i>	Dengan memberikan angka berdasarkan hasil dari <i>Self Assessment</i> perusahaan BUMN pada tata kelola perusahaan yang baik. 1: sangat baik 2: baik 3: cukup baik 4: kurang baik 5: sangat tidak baik Sumber: (Maisaroh & Nurhidayati, 2021)
4	Pencegahan <i>Fraud</i>	Diukur menggunakan skala nominal, di mana diberikan nilai 1 (satu) jika perusahaan BUMN telah menerapkan kebijakan anti-Fraud dan nilai 0 (nol) apabila belum menerapkannya (Santi & Wafa, 2024)

### 3. Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis regresi data panel merupakan metode analisis data kuantitatif yang digunakan. Menurut Ghozali (2018), regresi data panel adalah metode regresi yang menggabungkan data *cross section* dan *time series*. Dengan menggabungkan data tersebut akan menghasilkan data yang lebih informatif, lebih beragam, memiliki interdependensi antar variabel yang lebih kecil,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lebih efektif. Analisis data akan dilakukan dengan mengolah data melalui program *Econometric Views 12* (Eviews 12) yang dipilih karena kemampuannya dalam mengolah data panel yaitu data yang mengkombinasikan observasi dari berbagai objek selama periode waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata (*mean*), standar *deviasi*, *varians*, maksimum, dan minimum suatu kumpulan data penelitian semuanya digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi melalui statistik deskriptif (Ghozali, 2018). Program aplikasi *Eviews 12* akan digunakan untuk melakukan pendekatan analisis data.

### 3.5.2 Regresi Logistik

#### 3.5.2.1 Uji Kelayakan Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Overall model fit digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen dipengaruhi oleh setiap variabel independen. Berdasarkan fungsi *Likelihood*, statistik digunakan. Probabilitas *L* adalah kemungkinan bahwa model yang diusulkan sesuai dengan data yang diberikan. (Ghozali, 2018). Overall model fit digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki Jampak simultan pada variabel dependen. Fungsi *Likelihood* adalah dasar statistik yang digunakan. Saat menguji peran simultan variabel independen dalam suatu model atau menentukan apakah variabel tersebut secara bersamaan memengaruhi variabel dependen, statistik Likelihood Ratio digunakan. Variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen jika nilai statistik Prob LR kurang dari 0.05.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*)

Menurut (Ghozali, 2018) Hipotesis nol, menurut Uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*, adalah tidak ada perbedaan yang jelas antara nilai-nilai yang diamati dari model dan nilai-nilai yang diamati, yang menunjukkan bahwa data empiris sesuai dengan model. Hipotesis tidak ditolak jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05. Karena model tidak dapat mengantisipasi nilai-nilai yang diamati, *goodness of fit*-nya buruk.

### 3.5.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi regresi logistik dapat ditemukan menggunakan nilai *Nagelkerke R Square*, yang merupakan penyesuaian terhadap koefisien Cox dan Snell untuk menjamin bahwa nilainya akan bervariasi dari 0 hingga 1. Mirip dengan nilai *R Square* dalam regresi berulang, nilai *Nagelkerke R Square* dapat dianggap sebagai berikut: nilai mendekati nol menunjukkan bahwa variabel tidak memiliki kemampuan signifikan untuk menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang lebih kecil menunjukkan bahwa variabel independen dapat membentuk semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen. (Ghozali 2018)

### 3.5.2.4 Pengujian Akurasi Model

Pengujian akurasi model bertujuan menilai berapa baik data yang dipakai dalam menghasilkan output prediksi model yang digunakan, sekaligus sebagai ukuran akurasi model terhadap konteks penelitian yang dilagunakan. Pengujian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurasi model ini dapat dilihat dari tabel evaluasi prediksi-ekspektasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak Eviews versi 12. Tabel evaluasi prediksi-ekspektasi dalam penelitian ini memperlihatkan nilai estimasi yang akurat dan tidak akurat berdasarkan model penelitian.

### 3.3.3 Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Karena variabel pencegahan *fraud* bersifat dikotomis, maka dilakukan studi analisis regresi logistik. Studi ini (yang berfokus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023) menguji pengaruh komite audit, *whistleblowing system*, dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud*. Persamaan regresi logistik dalam studi ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Pencegahan *Fraud*
- X<sub>1</sub> : Komite Audit
- X<sub>2</sub> : *Whistleblowing System*
- X<sub>3</sub> : *Good Corporate Governance*
- β<sub>0</sub> : Konstanta
- β : Koefisien regresi
- e : Error

### 3.3.4 Uji Hipotesis

Untuk mencapai tujuan penelitian dalam menjawab rumusan masalah serta membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gunakan Uji Statistik untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi  $\beta = 0,05$ , yang berarti jika nilai probabilitas (p-value) dari uji t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Komite Audit, *Whistleblowing System*, dan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sampel penelitian terdiri dari 23 perusahaan dengan total 69 data observasi selama 3 tahun. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan teknik analisis regresi logistik dengan bantuan Eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dimana hasil nilai probabilitasnya sebesar  $0,7588 > 0,05$ . Hasil ini bisa terjadi karena beberapa anggota komite audit sering kali tidak memenuhi kualifikasi yang diperlukan. Jumlah anggota komite audit sering kali lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah dewan komisaris. Selain itu kebanyakan dalam Perusahaan tersebut dewan komisaris merangkap menjadi komite audit. Akibatnya, sebagian besar anggota komite audit kurang berkontribusi pada upaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencegahan *fraud* di Perusahaan. Akibatnya, kasus kecurangan di perusahaan tersebut terus meningkat.

2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Whistleblowing system* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dimana hasil nilai probabilitasnya  $0,1222 < 0,05$ . Hal ini disebabkan oleh minimnya komitmen karyawan dalam memanfaatkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) serta melaporkan tindakan penipuan. Dapat disimpulkan bahwa para pekerja belum berhasil menerapkan sistem ini secara efektif, karena tingkat kesadaran individu untuk melaporkan tindakan penipuan masih rendah. Banyak orang merasa takut untuk melaporkan kecurangan karena risiko yang mungkin mereka hadapi, seperti ketidaknyamanan untuk terlibat dalam proses hukum.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governace* memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dimana hasil nilai probabilitasnya sebesar  $0,0004 < 0,05$ . Hasil ini membuktikan bahwa Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara optimal dapat mencegah terjadinya kecurangan. Jika elemen tata kelola berjalan dengan baik, maka *fraud* dapat dicegah atau dikurangi. Implementasi GCG menciptakan sistem *check and balance* yang efektif melalui pemisahan tugas dan tanggung





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab yang jelas antara dewan komisaris, direksi, dan komite audit. Pengawasan berlapis ini memperkecil celah terjadinya *fraud* karena adanya kontrol dari berbagai pihak.

4. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh sistem pengendalian internal, komite audit, *whistleblowing system*, *good corporate governance* sebesar 20%, sedangkan sisanya sebesar 80% ( $100\% - 20\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### 5.2 Keterbatasan Peneliti

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya menggunakan komite audit, *whistleblowing system*, dan *good corporate governance*
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, sehingga belum dapat mewakili keadaan pada sektor lain.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbilang singkat yaitu selama 3 tahun (2021-2023), sehingga belum mampu menjelaskan keadaan dalam waktu jangka panjang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:



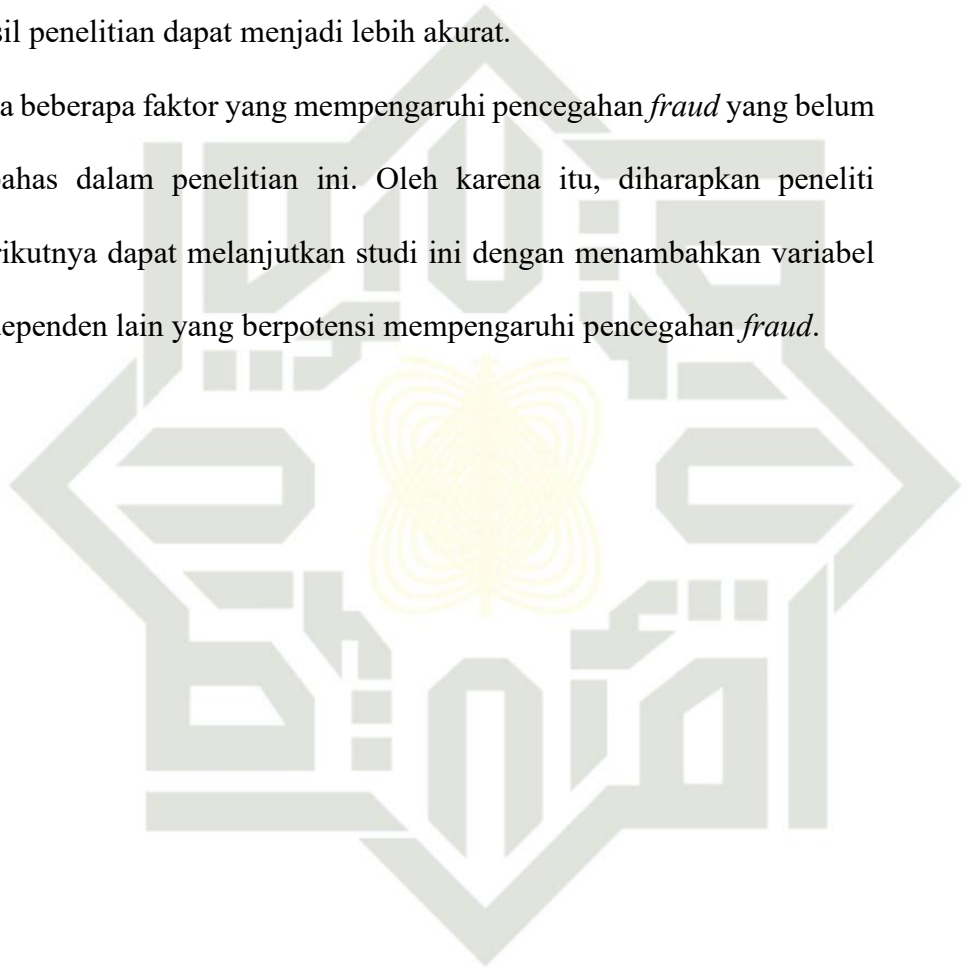
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pada penelitian selanjutnya hendaknya untuk meneliti sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya memperpanjang periode waktu pengamatan untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih akurat.
3. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* yang belum dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan peneliti berikutnya dapat melanjutkan studi ini dengan menambahkan variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi pencegahan *fraud*.



UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

- ACFE, I. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafisah. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52–68.
- Aisyah, S., Pakpahan, D., Fadillah, T., Yanti, A., Anindya, D., Anggraini, D., Habibie, M., Juliansyah, R., & Sembiring, E. (2023). The Influence of Internal Control, Audit Committee, and Good Corporate Governance on Fraud Prevention at PT. Inalum. *Economic and Business Horizon*, 2(2), 19–33. <https://journal.lifescifi.com/index.php/ebh/>
- Alquran Surat Al Muthaffifin Ayat 1-6. (n.d.). Qur'an NU Online. Retrieved January 1, 2025, from <https://quran.nu.or.id/al-muthaffifin>
- Anlilua, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Rusmita, S. (2023). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE) 2023*, 1(3), 34–48.
- Arum, E. D. P., & Wisdianti, D. A. (2020). *Fraud Disclosure: Determinants and Implication. Unicees* 2018, 1001–1005. <https://doi.org/10.5220/0009500510011005>
- Asiva Noor Rachmayani. (2019). *Laporan Hasil Self Assesment Penerapan Good Corporate Governance 2019*. 6.
- Astrawan, M. I., & Achmad, T. (2023). Pengaruh Efektivitas Auditor Spesialisasi industri, Fee Audit, dan komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–14.
- Binekasri, R. (2024). *Utang Membengkak, BUMN Farmasi Diambang Kebangkrutan?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240718093512-17-555619/utang-membengkak-bumn-farmasi-diambang-kebangkrutan>
- Christina Hutabarat, E., Arifin, T., & Abrar, A. (2022). How does audit committee moderate the relationship between audit firm size, industry specialization, and the cost of equity capital? A comparison of the Ohlson and Capital Asset Pricing Model. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 97–117. <https://doi.org/10.31106/jema.v19i1.17985>
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Free Press.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Danillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 2(1), 317–329.
- Djamil, N. (2024). *Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud*. 21(2), 300–309.
- Famalika, A., Insan, U. B., & Sihombing, P. R. (2022). *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*. August. <https://doi.org/10.11594/jesi.02.02.05>
- Fitriana, Santoso, R. agus, Rustandi, N., & Shudarmawan. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(3), 301–316. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.42>
- Hidayah, V. N., & Nurcahya, Y. A. (2022). Peran Whistleblowing System dan Teknik-teknik Audit pada Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(3), 1509–1520. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i3.477>
- Imas Mutikartini Putri, Marta Marta, & Nera Marinda Machdar. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Whistleblowing System, dan Peran Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 28–46. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2159>
- Indonesia Corruption Watch. (2022). *Kasus Korupsi di Lingkungan BUMN: Marak dan Rawan pada Sektor Finansial*. <https://files.oaiusercontent.com/file-PMrxB78Xh4oEJr5qaUVFqo?se=2025-05>
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Isna, & Suhendi. (2020). Determinasi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Jeandry, G., & Mokoginta, R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bos. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 9(1), 49–63. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/trust/article/view/4311>
- Kamil, A. H., & Hidayah, N. (2022). The Effect of Integrity and Effectiveness of Internal Control on Potential Accounting Fraud and Their Impact on Financial Accountability. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 4(1), 46–59.
- KIKG. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 \\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

Kuang, T. M., & Natalia, E. (2023). Pengujian Fraud Triangle Theory Dalam Menjelaskan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score. *Owner*, 7(2), 1752–1764. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1296>

Kumalasari, Y., & Nursiam, N. (2023). Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Penerapan Good Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(5), 602–610. <https://journal.ikopin.ac.id>

Kurniasih, T., & Sari, I. R. (2024). the Influence of the Role of Internal Audit, Audit Committee Characteristics and Internal Control on Fraud Prevention. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 104–116. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.787>

Kusumoaji, M. F., & Aris, M. A. (2023). The Effect Of The Role Of Internal Audit, Good Corporate Governance And Internal Control On Fraud Prevention (Empirical Study Of Rural Credit Banks In Surakarta) Pengaruh Peran Audit Internal, Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap P. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5642–5653. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Lestari, D. A., Syafitri, L., & Ratu, M. K. (2023). The Internal Control System and Good Corporate Governance on Fraud Prevention in The National Road Planning and Supervision Unit of The Province of South .... *ProBisnis: Jurnal* ..., 14(2), 233–240. <https://ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/130>

Maisaroh, P., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2752>

Nabila, N. hana P. (2024). *BPK Ungkap Fraud Indofarma: Transaksi Fiktif hingga Tarik Utang Pinjol*. <https://katadata.co.id/finansial/korporasi/666029ec553d6/bpk-ungkap-fraud-indofarma-transaksi-fiktif-hingga-tarik-utang-pinjol>

Nusution, D. P., Mingka, A. F., & Iqbal, M. (2024). Pengaruh Self-Assessment Good Corporate Governance Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei 2015-2022. *JPSDa: Jurnal Perbankan* ..., 4(2), 109–120. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JPSDa/article/view/2926%0Ahttp://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JPSDa/article/download/2926/1687>





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Natsir, M. (2025). *Data ICW ada 212 Kasus Korupsi di Tubuh BUMN, Negara Rugi Rp64 Triliun*. [https://www.emitennews.com/news/data-icw-ada-212-kasus-korupsi-di-tubuh-bumn-negara-rugi-rp64-triliun?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.emitennews.com/news/data-icw-ada-212-kasus-korupsi-di-tubuh-bumn-negara-rugi-rp64-triliun?utm_source=chatgpt.com)
- Nofianti, L., & Suseno, N. S. (2014). Factors Affecting Implementation of Good Government Governance (GGG) and their Implications towards Performance Accountability. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 98–105. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.056>
- Negroho, D. H., & Afifi, Z. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3), 301–316. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.42>
- Priandini, E. A. M., & Biduri, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Moralitas Individu, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BUMDes di Kabupaten Sidoarjo. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(4), 1–13. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i4.6>
- Priyadi, A., Abu Hanifah, I., & Muchlish, M. (2022). The Effect of Whistleblowing System Toward Fraud Detection with Forensic Audit and Investigative Audit as Mediating Variable. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 3(4), 336–346. <https://doi.org/10.36418/dev.v3i4.121>
- Putri, D. S., & Wahyuni, P. D. (2024). The Effect of Internal Audit, Internal Control and Audit Committee on Fraud Prevention (Case Study at Bank Mandiri Jakarta Tanjung Priok Area). *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 2(2), 139–148. <https://doi.org/10.47134/jebmi.v2i2.284>
- Rahayu, Y. S., Soemantri, R., & Irawady, C. (2024). *The Influence Of Internal Control And Good Corporate Governance Implementation On Fraud Prevention*. 8(1), 209–220.
- Rahmat, M., Wisra, M., Defri, Kholik, M. A., & Basnawati, silvia R. (2023). Pengaruh Audit Internal, Kompetensi Auditor, Kesesuaian Kompensasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Postgraduate Management Journal*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.36352/pmj.v3i1.432>
- Rahmi, F., & Sovia, A. (2017). Dampak Sistem Pengendalian Internal, Prilaku Tidak Etis, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1), 48. <https://doi.org/10.24014/jiq.v13i1.4388>
- Rahmi, F., Yulia, & Elfiandri. (2022). Analisis Implementasi Good Corporate Governance Badan Usaha Milik Desa Ridan Permai Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(2), 325–347.
- Ratmono, D., Diany, Y. A., & Purwanto, A. (2018). Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan? *Jurnal Akuntansi Dan*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Auditing*, 14(2), 100. <https://doi.org/10.14710/jaa.14.2.100-117>

Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>

Romadon. (2025). *Kasus Korupsi LRT Sumsel, Petinggi Waskita Karya Didakwa Jaksa Rugikan Negara Rp 74 Miliar*. <https://sumselupdate.com/kasus-korupsi-lrt-sumsel-petinggi-waskita-karya-didakwa-jaksa-rugikan-negara-rp74-miliar/>

Rorong, N. N., & Lasdi, L. (2020). The Effect of Organizational Culture and Good Corporate Governance Mechanism on Human Resource Disclosure. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 72–81. <https://doi.org/10.9744/jak.22.2.62-71>

Rumapea, M., Elisabeth, D. M., & Monica, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(2), 136–144. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol5no2.pp136-144>

Safitri, A. E., & Rani, P. (2022). Peran Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Whistleblowing System. *Akun Nas*, 19(1), 59–72.

Salsabilla Rahayu, S. (2024). Determinan Kecurangan (Fraud) Berdasarkan Teori Triangle Fraud. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6, 1880. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.5815>

Santi, V. L., & Wafa, Z. (2024). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud*. 19(62293481), 919–936.

Sasmita, R. S., & Harjono, N. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Posing dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3472–3481. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1313>

Syekthi, R. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(2), 278–285. <http://sosains.greenvest.co.id>

Setiawidya, W., & Machdar, N. M. (2024). *Pengaruh Regulasi Akuntansi, Kualitas Audit, Dan Sistem Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan di BEI*. 12(1).

Sedjono, A. C. (2023). Do Good Corporate Governance and Whistleblowing

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Systems in Bank Industry Effectively Support Fraud Detection and Prevention? *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(1), 155. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i1.296>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (S. Y. Suryandari (Ed.); Edisi Ke-3). ALFABETA.
- Sugita, S., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Whistleblowing System Terhadap Fraud pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(7), 686–697. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i7.950>
- Suhendah, R. (2019). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan. *Account*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.32722/acc.v6i2.2481>
- Suherman, F., Syafitri, Y., & Yani, M. (2021). Pengaruh Kemampuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Kecurangan (Studi Kasus Kantor Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Sumatera Barat). *Pareso Jurnal*, 3(4), 695–710.
- Sulistyanto. (2019). *Pengaruh fraud triangle terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) widarti 1*. 99.
- Tanjaya, A., & Kwarto, F. (2022). Tata Kelola Perusahaan Dalam Mengurangi Kecurangan Laporan Keuangan (Systematic Literature Review Dengan Metode Meta Sintesis). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(3), 312–332. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.21248>
- Tjayanti, I., Hendri, N., & Sari, G. P. (2021). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 30–42.
- Wahyudi, S. M., Handayani, R., & Chairunesia, W. (2019). The Influence of Corporate Governance Mechanism against Fraud in Financial Statements. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 03(12), 595–600. <https://doi.org/10.36348/sjef.2019.v03i12.003>
- Wicaksono, T., Pambudi, A., & Miftah, D. (2016). *Analisis Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Real Earning Management*. 4(June), 2016.
- Wulandari, S., Irfan, A., Zakaria, N. B., & Mujahidin. (2024). Survey Study on Fraud Prevention Disclosure Measurement at State Islamic Universities in Indonesia. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 327–348. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v13i1.2305>

# LAMPIRAN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 1. 1 Daftar Data Sampel

NO	KODE	Terdaftar sepanjang tahun 2021-2023			Menyajikan informasi komite audit			Melaporkan whistleblowing system			Melaporkan mengenai good corporate governance			Ket.
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	
1	BBTN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
2	BRI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
3	BBNI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
4	BMRI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Eliminasi
5	ELSA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
6	PGAS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Eliminasi
7	PTBA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
8	WSKT	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
9	ADHI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
10	WTON	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
11	PTPP	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
12	WIKI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
13	PPRO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
14	JSMR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
15	TLKM	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
16	WSBP	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
17	ANTM	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
18	TINS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
19	KRAS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Eliminasi

20	SMGR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Eliminasi
21	SMBR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
22	INAF	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
23	KAEF	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
24	GIAA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel

Hak

Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang serupa.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. 2 Tabulasi Data Pencegahan Fraud**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ANTI FRAUD		
			2021	2022	2023
1	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0	1	1
2	BRI	PT Bank Rakyat Indonesia	1	1	1
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1	1
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1	1
5	ELSA	PT Elnusa Tbk	0	1	1
6	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	0	0	0
7	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	0	0	0
8	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	0	0	0
9	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	0	0	0
10	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	0	0	0
11	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	0	0	0
12	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0	0	0
13	PPRO	PT PP Properti Tbk	0	0	0
14	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	0	0	0
15	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0	0	0
16	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	0	0	0
17	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	0	0	0
18	TINS	PT Timah Tbk	0	0	0
19	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1	0	0
20	SMBR	PT PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	1	1	0
21	INAF	PT Indofarma Tbk	1	1	1
22	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	1	1	1
23	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1	1	0





### Lampiran 1. 3 Tabulasi Data Komite Audit

No	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah Anggota Komite Audit			Jumlah Anggota Dewan Komisaris			X2		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5	6	7	7	8	8	0,71	0,75	0,88
2	BRI	PT Bank Rakyat Indonesia	8	7	7	10	10	10	0,80	0,70	0,70
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5	5	5	10	10	11	0,50	0,50	0,45
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7	7	7	11	11	11	0,64	0,64	0,64
5	ELSA	PT Elnusa Tbk	3	3	3	4	4	6	0,75	0,75	0,50
6	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	5	5	5	6	6	6	0,83	0,83	0,83
7	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	4	4	4	6	6	6	0,67	0,67	0,67
8	WSKT	PT askita Karya (Persero) Tbk	3	3	4	7	7	6	0,43	0,43	0,67
9	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3	3	3	6	6	5	0,50	0,50	0,60
10	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	3	3	3	4	5	5	0,75	0,60	0,60
11	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3	3	4	6	6	6	0,50	0,50	0,67
12	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4	4	4	7	7	7	0,57	0,57	0,57
13	PPRO	PT PP Properti Tbk	3	3	3	3	3	3	1,00	1,00	1,00
14	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4	4	4	6	6	7	0,67	0,67	0,57
15	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	6	6	6	9	9	10	0,67	0,67	0,60
16	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	3	3	3	5	4	5	0,60	0,75	0,60
17	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	4	4	4	5	5	5	0,80	0,80	0,80
18	TINS	PT Timah Tbk	5	3	3	6	6	5	0,83	0,50	0,60
19	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3	3	3	7	7	7	0,43	0,43	0,43
20	SMBR	PT PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	3	3	4	5	5	5	0,60	0,60	0,80
21	INAF	PT Indofarma Tbk	3	5	2	4	4	4	0,75	1,25	0,50
22	KAEP	PT Kimia Farma Tbk	4	4	4	6	6	7	0,67	0,67	0,57
23	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4	4	4	3	3	2	1,33	1,33	2,00



### Lampiran 1. 4 Hasil Tabulasi Whistleblowing System

NO	KRITERIA WHISTLEBLOWING SYSTEM	BBTN			BBRI			BBNI			BMRI		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya whistleblowing system bagi perusahaan	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan Whistleblowing system kepada karyawan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
	<b>JUMLAH ITEM MENURUT KNKG</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>
	<b>X2</b>	<b>0,7778</b>	<b>0,7778</b>	<b>0,7778</b>	<b>0,667</b>	<b>0,667</b>	<b>0,667</b>	<b>0,5556</b>	<b>0,5556</b>	<b>0,4444</b>	<b>0,4444</b>	<b>0,4444</b>	<b>0,4444</b>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KRITERIA WHISTLEBLOWING SYSTEM	ELNUSA			PGAS			PTBA			WSKT		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
2	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
3	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya whistleblowing system bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
7	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
9	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan Whistleblowing system kepada karyawan perusahaan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH		4	5	5	3	3	4	6	6	6	7	7	7
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X2		0,444	0,5556	0,5556	0,3333	0,3333	0,4444	0,6667	0,6667	0,6667	0,7778	0,7778	0,7778





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KRITERIA WHISTLEBLOWING SYSTEM	ADHI			WTON			PTPP			WIKA		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
2	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
3	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya whistleblowing system bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
9	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan Whistleblowing system kepada karyawan perusahaan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
JUMLAH		6	6	6	5	5	5	6	6	6	4	4	4
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X2		0,6667	0,6667	0,6667	0,5556	0,5556	0,5556	0,6666	0,6666	0,6666	0,4444	0,4444	0,4444



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KRITERIA WHISTLEBLOWING SYSTEM	PPRO			JSMR			TLKM			WSBP		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya whistleblowing system bagi perusahaan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan Whistleblowing system kepada karyawan perusahaan	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	<b>JUMLAH ITEM MENURUT KNKG</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>
	<b>X2</b>	<b>0,5555</b>	<b>0,5555</b>	<b>0,5555</b>	<b>0,4444</b>	<b>0,4444</b>	<b>0,4444</b>	<b>0,4444</b>	<b>0,4444</b>	<b>0,4444</b>	<b>0,3333</b>	<b>0,3333</b>	<b>0,4444</b>



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KRITERIA WHISTLEBLOWING SYSTEM	ANTM			TINS			SMGR			SMBR		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
a.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
b.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
c.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
d.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
e.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya whistleblowing system bagi perusahaan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
f.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
g.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
h.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
i.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan Whistleblowing system kepada karyawan perusahaan	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
JUMLAH		5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X2		0,5555	0,5555	0,5555	0,3333	0,4444	0,3333	0,5555	0,5555	0,5555	0,5555	0,5555	0,5555





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KRITERIA WHISTLEBLOWING SYSTEM	INAF			KAEF			GIA		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
a.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	0	0	0	1	1	1	0	0	1
b.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
c.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
d.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1
e.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya whistleblowing system bagi perusahaan	0	0	0	1	1	1	0	0	0
f.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	1	1	1	0	0	0	0	0	0
g.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1
h.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	1	1	1	0	0	0
i.	Dalam whistleblowing system sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan Whistleblowing system kepada karyawan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH		5	5	5	7	7	7	4	4	5
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG		9	9	9	9	9	9	9	9	9
X2		0,5555	0,5555	0,5555	0,7777	0,7777	0,7777	0,4444	0,4444	0,5555



## Lampiran 1. 5 Tabulasi Data Good Corporate Governance

No	Kode	Nama Perusahaan	GCG		
			2021	2022	2023
1	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2	2	2
2	BRI	PT Bank Rakyat Indonesia	2	2	2
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2	2	2
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1	1
5	ELSA	PT Elnusa Tbk	1	1	1
6	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2	2	2
7	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	1	1	1
8	WSKT	PT askita Karya (Persero) Tbk	1	1	1
9	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1	1	1
10	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	1	1	1
11	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1	1	1
12	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1	1	1
13	PPRO	PT PP Properti Tbk	1	1	1
14	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1	1	1
15	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1	1	1
16	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	1	1	1
17	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	1	1	1
18	TINS	PT Timah Tbk	1	1	1
19	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1	1	1
20	SMBR	PT PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	1	1	1
21	INAF	PT Indofarma Tbk	2	2	2
22	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	1	1	1
23	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2	1	1

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Pengumpulan data mengutip kepustakaan yang wajar UIN Suska Riau.

nyebutkan sumber:  
n, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1. 6 Data Olahan tahun 2021-2023

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	Y
BBTN	2021	0,71	0,78	2,00	0
BBTN	2022	0,80	0,78	2,00	0
BBTN	2023	0,88	0,78	2,00	0
BRI	2021	0,80	0,67	2,00	1
BRI	2022	0,70	0,67	2,00	1
BRI	2023	0,70	0,67	2,00	1
BNI	2021	0,50	0,56	2,00	1
BNI	2022	0,50	0,56	2,00	1
BNI	2023	0,45	0,44	2,00	1
BMRI	2021	0,64	0,44	1,00	1
BMRI	2022	0,64	0,44	1,00	1
BMRI	2023	0,64	0,44	1,00	0
ELSA	2021	0,75	0,44	1,00	1
ELSA	2022	0,75	0,56	1,00	1
ELSA	2023	0,50	0,56	1,00	0
PGAS	2021	0,83	0,33	2,00	0
PGAS	2022	0,83	0,33	2,00	0
PGAS	2023	0,83	0,44	2,00	0
PTBA	2021	0,67	0,67	1,00	0
PTBA	2022	0,67	0,67	1,00	0
PTBA	2023	0,67	0,67	1,00	0
WSKT	2021	0,43	0,78	1,00	0
WSKT	2022	0,43	0,78	1,00	0
WSKT	2023	0,67	0,78	1,00	0
ADHI	2021	0,50	0,67	1,00	0
ADHI	2022	0,50	0,67	1,00	0
ADHI	2023	0,60	0,67	1,00	0
WTON	2021	0,75	0,56	1,00	0
WTON	2022	0,60	0,56	1,00	0
WTON	2023	0,60	0,56	1,00	0
PTPP	2021	0,50	0,67	1,00	0
PTPP	2022	0,50	0,67	1,00	0
PTPP	2023	0,67	0,67	1,00	0
WIKA	2021	0,57	0,44	1,00	0
WIKA	2022	0,57	0,44	1,00	0
WIKA	2023	0,57	0,44	1,00	0
PPRO	2021	1,00	0,56	1,00	0
PPRO	2022	1,00	0,56	1,00	0
PPRO	2023	1,00	0,56	1,00	0
JSMR	2021	0,67	0,44	1,00	0
JSMR	2022	0,67	0,44	1,00	0
JSMR	2023	0,57	0,44	1,00	0

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TLKM	2021	0,67	0,44	1,00	0
TLKM	2022	0,67	0,44	1,00	0
TLKM	2023	0,60	0,44	1,00	0
WSBP	2021	0,60	0,33	1,00	0
WSBP	2022	0,75	0,33	1,00	0
WSBP	2023	0,60	0,44	1,00	0
ANTM	2021	0,80	0,56	1,00	0
ANTM	2022	0,80	0,56	1,00	0
ANTM	2023	0,80	0,56	1,00	0
TINS	2021	0,83	0,33	1,00	0
TINS	2022	0,50	0,44	1,00	0
TINS	2023	0,60	0,33	1,00	0
SMGR	2021	0,43	0,56	1,00	1
SMGR	2022	0,43	0,56	1,00	0
SMGR	2023	0,43	0,56	1,00	0
SMBR	2021	0,60	0,56	1,00	1
SMBR	2022	0,60	0,56	1,00	1
SMBR	2023	0,80	0,56	1,00	0
INAF	2021	0,75	0,56	2,00	1
INAF	2022	1,25	0,56	2,00	1
INAF	2023	0,50	0,56	2,00	1
KAEF	2021	0,67	0,78	1,00	1
KAEF	2022	0,67	0,78	1,00	1
KAEF	2023	0,57	0,78	1,00	1
GIAA	2021	1,33	0,44	2,00	1
GIAA	2022	1,33	0,44	1,00	1
GIAA	2023	2,00	0,56	1,00	0



## Lampiran 1. 7 Hasil Ststistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.333333	0.701594	0.554783	1.231884
Median	0.000000	0.670000	0.560000	1.000000
Maximum	1.000000	2.000000	0.780000	2.000000
Minimum	0.000000	0.430000	0.330000	1.000000
Std. Dev.	0.474858	0.248848	0.131167	0.425127
Skewness	0.707107	2.632618	0.159458	1.270585
Kurtosis	1.500000	12.91721	2.212393	2.614387
Jarque-Bera	12.21875	362.4622	2.075841	18.99295
Probability	0.002222	0.000000	0.354190	0.000075
Sum	23.00000	48.41000	38.28000	85.00000
Sum Sq. Dev.	15.33333	4.210925	1.169922	12.28986
Observations	69	69	69	69

## Lampiran 1. 8 Hasil Uji Parsial t

Dependent Variable: Y  
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
Date: 05/28/25 Time: 20:26  
Sample: 2021 2023  
Included observations: 69  
Convergence achieved after 4 iterations  
Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-6.095030	1.956547	-3.115197	0.0018
X1	0.354871	1.155852	0.307021	0.7588
X2	3.635738	2.352194	1.545680	0.1222
X3	2.455288	0.697279	3.521242	0.0004
McFadden R-squared	0.207361	Mean dependent var		0.333333
S.D. dependent var	0.474858	S.E. of regression		0.414342
Akaike info criterion	1.124993	Sum squared resid		11.15917
Schwarz criterion	1.254507	Log likelihood		-34.81227
Hannan-Quinn criter.	1.176376	Deviance		69.62455
Restr. deviance	87.83896	Restr. log likelihood		-43.91948
LR statistic	18.21441	Avg. log likelihood		-0.504526
Prob(LR statistic)	0.000397			
Obs with Dep=0	46	Total obs		69
Obs with Dep=1	23			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 1. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

McFadden R-squared	0.207361	Mean dependent var	0.333333
S.D. dependent var	0.474858	S.E. of regression	0.414342
Akaike info criterion	1.124993	Sum squared resid	11.15917
Schwarz criterion	1.254507	Log likelihood	-34.81227
Hannan-Quinn criter.	1.176376	Deviance	69.62455
Restr. deviance	87.83896	Restr. log likelihood	-43.91948
LR statistic	18.21441	Avg. log likelihood	-0.504526
Prob(LR statistic)	0.000397		
Obs with Dep=0	46	Total obs	69
Obs with Dep=1	23		

### Lampiran 1. 10 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification  
 Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests  
 Equation: UNTITLED  
 Date: 05/28/25 Time: 20:29  
 Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.0973	0.1373	6	5.32669	0	0.67331	6	0.75842
2	0.1373	0.1403	6	6.03030	1	0.96970	7	0.00110
3	0.1403	0.1725	4	5.97585	3	1.02415	7	4.46519
4	0.1898	0.1993	4	5.63901	3	1.36099	7	2.45019
5	0.1993	0.2108	6	5.54152	1	1.45848	7	0.18206
6	0.2229	0.2638	7	5.27615	0	1.72385	7	2.28708
7	0.2707	0.3427	7	4.99358	0	2.00642	7	2.81259
8	0.3427	0.5769	4	4.06320	3	2.93680	7	0.00234
9	0.6399	0.7536	1	2.01769	6	4.98231	7	0.72117
10	0.7850	0.8769	1	1.13603	6	5.86397	7	0.01944
Total			46	46.0000	23	23.0000	69	13.6996
H-L Statistic			13.6996		Prob. Chi-Sq(8)		0.0899	
Andrews Statistic			27.3499		Prob. Chi-Sq(10)		0.0023	

### Lampiran 1. 11 Uji Akurasi Model

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	34.78	11.22	46.00	30.67	15.33	46.00
E(# of Dep=1)	11.22	11.78	23.00	15.33	7.67	23.00
Total	46.00	23.00	69.00	46.00	23.00	69.00
Correct	34.78	11.78	46.56	30.67	7.67	38.33
% Correct	75.61	51.21	67.47	66.67	33.33	55.56
% Incorrect	24.39	48.79	32.53	33.33	66.67	44.44
Total Gain*	8.94	17.88	11.92			
Percent Gain**	26.82	26.82	26.82			